

ISSN 1410-1386, Edisi ke-158, Jan 2026 - Mar 2026

WULAN

WARGA USIA LANJUT

Paguyuban Dharma Wulan

Mandiri ~ Terhormat ~ Bermakna



Pentingnya Pendampingan di Usia Lanjut



Special Birthday Party

DHARMA WULAN Ke XXI

Special
WULAN
Discount

Your Active Ageing Solution



THE VILLAS
RUKUN SENIOR LIVING

Kompleks hunian villa khusus senior untuk menunjang gaya hidup yang dinamis.



RUKUN
SENIOR RESORT

Senior resort dengan fasilitas dan layanan lengkap untuk berlibur atau menetap jangka panjang.



RUKUN
PHYSIO WELLNESS

Program kebugaran khusus senior, di gym dan di kolam renang.



RUKUN
SENIOR CLUB

Ragam opsi kegiatan untuk mengoptimalkan keseharian yang aktif.

Satu-satunya kawasan dengan ragam akomodasi dan layanan yang terintegrasi untuk menunjang setiap fase kehidupan senior.

 0812 9871 4339

www.rukunseniorliving.com

Kawasan Darmawan Park, Jl. Babakan Madang No. 99, Sentul-Bogor 16810



Dari Redaksi



Redaksi Majalah Wulan

Penerbit :
Yayasan Dharma Wulan

Pemimpin Umum :
Ivonne Aryanti

Wakil Pemimpin Umum :
Herman Kwik

Pemimpin Redaksi :
Achmad Mohally

Anggota Tim Redaksi :
Rina Rianti
Diana Diredja
Shirley Saputra
Lisna Alexsanto
Sastra Abunawan

Sekretaris, Iklan, dan Tata Usaha :
Hesti Juwartiningsih

IT Support :
Rizki Adi Nugroho

Desain, Setting, dan Layout :
PT. Bina Mitra Mega Warna

Alamat Redaksi/Iklan/Tata Usaha :
Darmawan Park
Jl. Babakan Madang No. 99
Sentul Selatan, Bogor

Telepon : 021-87953476/87953477
Email : majalahwulan@gmail.com
Website : www.dharmawulan.org

Rekening Yayasan Dharma Wulan :
BCA KCU SCBD Jakarta
No Rek. 006-3003333

Para pecinta Majalah Wulan yang terhormat,

Kita perlu bersyukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberi karunia-Nya, sehingga Majalah Wulan edisi 158 ini sampai kepada pembaca. Edisi ini datang agak terlambat dari yang dijadwalkan, namun demikian semoga makin antusias menyimaknya bagaikan rasa “kangen” pada sahabat yang kedatangannya telah ditunggu-tunggu.

Terasa perlu redaksi mengangkat tema “*Pentingnya Pendampingan di Usia Lanjut*”, sebuah topik yang dekat dengan kehidupan kita sehari-hari. Memasuki usia lanjut adalah proses alamiah, bagaimana fase ini dijalani—apakah penuh makna atau justru terasa sepi—sangat dipengaruhi oleh lingkungan di sekitarnya. Pendampingan bukan semata tentang membantu secara fisik, tetapi juga menghadirkan rasa dihargai, didengar, dan tetap menjadi bagian yang bermakna dalam keluarga maupun masyarakat. Kami letakkan pada “Sajian Utama” edisi ini, semoga kita dapat menjalani usia lanjut dengan rasa senang dan bahagia.

Seperti biasa, selain topik utama, laporan kegiatan bermakna dari beberapa Cabang PDW dapat disimak pada edisi ini, semoga terus menginspirasi Cabang PDW lain untuk melakukan kegiatan sejenis. Berita dari Cabang banyak menampilkan suasana kebahagiaan dalam kebersamaan pada setiap kegiatan yang telah dilakukan, ini gambaran dari eratnya persaudaraan yang telah terjalin. Kami sangat menyarankan agar Artikel pada edisi kali ini jangan sampai terlewat, “bergizi” untuk pola pikir kita, dan semoga dapat diterapkan agar kita hidup lebih baik.

Umumnya kita senang melihat foto-foto indah, namun tak semua orang dapat menampilkan hasil “jepretan” nya menjadi daya tarik, diantaranya karena keterbatasan kameranya. Kali ini, silahkan disimak tip yang bisa membantu para pembaca untuk mengambil foto dengan menggunakan ponsel, siapa tahu nantinya bisa menjadikan “Fotografi sebagai Hobi”.

Akhir kata, semoga Majalah Wulan terus menjadi salah satu media berbagi informasi yang saling menguatkan dalam rangka menuju visi menjadikan warga usia lanjut lebih mandiri, terhormat, dan bermakna.

Tim Redaksi

Redaksi menerima materi dari PDW Cabang berupa Berita Kegiatan dalam bentuk tulisan atau foto, tentang:

- Ulang tahun, Pelantikan, *Gathering*
- Seminar, *Webinar*, Kursus
- Piknik Bersama, Kegiatan Sosial, dll.

Redaksi juga menerima materi dari Anggota Wulan sebagai informasi yang bermanfaat berupa tulisan atau foto, tentang Kegiatan Pribadi / Kelompok, seperti:

- Hobi (merawat tanaman, fotografi, melukis, kuliner, dll.)
- Jelajah Objek Wisata
- Olahraga, Permainan, dan lainnya.

Sajian Utama

5. Pentingnya Pendampingan di Usia Lanjut

Berita YDW

8. Perjalanan 12 Tahun Kerjasama antara Yayasan Dharma Wulan dengan Tim Dokter Senyum Merah Putih
10. Perayaan Ulang Tahun ke-89 Bapak Titus Kurniadi

Lansia Hibur Lansia

11. Kunjungan Kasih ke Panti Werdha Hanna Bersama PDW Sentul Rukun Seroja
13. Hangatnya Kebersamaan "Lansia Hibur Lansia" PDW Cabang Garut Lewat Berbagi dan Buka Puasa

Berita PDW Cabang

15. Acara Black & White Party PDW Cabang Surabaya
17. Merayakan Imlek dan Valentine bersama PDW Cabang Surabaya
19. Kegiatan Baksos PDW Cabang Surabaya di Bulan Ramadhan.
20. Semangat PDW Cabang DKI Jakarta Menyongsong Hari Depan yang Cerah
22. PDW Sentul Rukun Seroja menggelar Latihan Senam Chi Kung
23. PDW Sentul Rukun Seroja Berwisata Edukasi ke Mini Mania, Megamendung Bogor
25. Perayaan Ulang Tahun ke-9 PDW Cabang Jakarta Utara - Lovely Orchid
27. Pertemuan Bulanan PDW Lovely Orchid Jakarta Utara
28. Gathering Anggota dan HUT ke-22 PDW Cabang Jakarta Timur
30. Aneka Ragam Kegiatan PDW Cabang Sukabumi
32. Susunan Pengurus Paguyuban Dharma Wulan Bandar Lampung Masa Bhakti Tahun 2025 -2027

33. Kemeriahan Perayaan HUT KE-21 PDW Cabang Bandar Lampung
35. Silaturahmi Awal Tahun PDW Cabang D.I. Yogyakarta
36. PDW Cabang Jakarta Pusat Merayakan Tahun Baru 2026
38. Perayaan HUT ke-28 PDW Cabang Bandung di Hari Kasih Sayang
41. Awal Tahun Ceria: PDW Cabang Denpasar Merangkai Makna di Usia Emas dengan Penuh Sukacita
43. Merah, Tawa, dan Cinta: Hangatnya Kebersamaan PDW Cabang Denpasar di Bulan Penuh Kasih
46. Kegiatan PDW Denpasar: Ruang Kecil yang Menghidupkan Banyak Hal
48. Kegiatan PDW Cabang Tasikmalaya di Bulan Ramadhan

Artikel

49. Renungan Arti Terhormat dalam Visi & Misi Paguyuban Dharma Wulan
51. Pendekatan "Kebijaksanaan"
52. Fotografi Sebagai Hobi
54. Belajar Mengasihi Diri di Usia Emas

Ragam Wulan

56. Mengambil Foto Cantik Hanya Dengan Smartphone Oleh: Jim Mintarja – Wulan Jakarta Timur

Dari Sekretariat

59. Menjadi Orang Tua Asuh
60. Anggota Baru
61. Anggota Yang Dikenang

Pentingnya Pendampingan di Usia Lanjut

Memasuki usia lanjut adalah fase kehidupan yang penuh makna sekaligus tidak terelakkan. Pada tahap ini, seseorang telah melewati berbagai pengalaman hidup—membangun keluarga, bekerja, dan berkontribusi bagi masyarakat. Namun, usia lanjut juga membawa tantangan fisik, emosional, dan sosial. Karena itu, pendampingan menjadi penting sebagai bentuk perhatian, penghormatan, dan kasih sayang kepada warga usia lanjut.

Pendampingan bukan sekadar menemani secara fisik, tetapi juga hadir secara utuh: mendengar, memahami, membantu, dan memberikan rasa aman. Pendampingan membantu warga usia lanjut tetap mandiri, dihargai, dan memiliki kualitas hidup yang baik.

Perubahan yang Terjadi di Usia Lanjut

Seiring bertambahnya usia, kemampuan fisik mulai menurun, fungsi indera berkurang, dan risiko penyakit meningkat. Aktivitas sehari-hari yang dahulu mudah dilakukan kini memerlukan usaha lebih besar. Kondisi ini dapat memunculkan rasa ketergantungan dan menurunkan rasa percaya diri.

Dari sisi psikologis, warga usia lanjut juga menghadapi rasa kesepian, kehilangan orang terdekat, serta berkurangnya peran sosial. Tidak sedikit yang merasa sudah tidak dibutuhkan lagi, terutama setelah tidak aktif bekerja atau berkegiatan seperti sebelumnya.

Secara sosial, perubahan pola interaksi juga terjadi. Anak-anak memiliki kehidupan sendiri, mobilitas semakin

terbatas, dan perkembangan teknologi yang cepat kadang membuat warga usia lanjut merasa tertinggal atau terisolir. Karena itu, pendampingan diperlukan agar mereka mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut.



Makna Pendampingan bagi Warga Usia Lanjut

Pendampingan memiliki makna yang luas. *Pertama*, sebagai dukungan emosional. Warga usia lanjut membutuhkan ruang untuk bercerita, didengarkan, dan dihargai. Kehadiran yang tulus sering kali lebih berarti daripada sekadar memberikan solusi.

Kedua, sebagai dukungan praktis. Mereka mungkin memerlukan bantuan untuk mengakses layanan kesehatan, mengurus administrasi, atau melakukan aktivitas tertentu. Pendampingan membantu memenuhi kebutuhan tersebut tanpa mengurangi rasa mandiri.

Ketiga, sebagai penguat makna hidup. Warga usia lanjut yang merasa didampingi biasanya memiliki semangat

baik karena merasa tetap menjadi bagian penting dalam keluarga dan masyarakat.

Peran Keluarga sebagai Pendamping Utama

Keluarga adalah pihak yang paling dekat dengan warga usia lanjut. Anak, cucu, dan anggota keluarga lainnya memiliki peran penting dalam memberikan perhatian dan dukungan.

Pendampingan tidak harus dalam bentuk besar. Hal sederhana seperti menyapa, menanyakan kabar, menemani berbicara, atau meluangkan waktu bersama sudah sangat berarti. Kehangatan keluarga menjadi “obat” yang tidak tergantikan.

Meski demikian, kesibukan, jarak tempat tinggal, dan kurangnya pemahaman kadang membuat pendampingan tidak optimal. Karena itu, diperlukan kesadaran bahwa mendampingi warga usia lanjut merupakan tanggung jawab moral sekaligus bentuk penghargaan atas perjalanan hidup mereka.



Peran Komunitas dan Lingkungan Sosial

Selain keluarga, komunitas juga memiliki peran penting. Paguyuban warga usia

lanjut, kelompok pengajian, kegiatan sosial, atau komunitas hobi dapat menjadi ruang untuk tetap aktif dan berinteraksi.

Lingkungan yang ramah warga usia lanjut membantu mereka merasa diterima dan dihargai. Kegiatan bersama tidak hanya menjaga kesehatan fisik, tetapi juga memperkuat hubungan sosial dan mencegah isolasi.

Pendampingan berbasis komunitas dapat dilakukan melalui kunjungan rutin, kegiatan bersama, atau layanan bantuan bagi warga usia lanjut yang membutuhkan perhatian khusus.

Menjaga Keseimbangan: Mandiri dan Didampingi

Prinsip penting dalam pendampingan adalah menjaga keseimbangan antara bantuan dan kemandirian. Pendampingan bukan berarti mengambil alih seluruh aktivitas mereka, melainkan membantu agar tetap aktif sesuai kemampuan.

Memberikan kesempatan kepada warga usia lanjut untuk melakukan aktivitas yang masih mampu mereka lakukan adalah bentuk penghormatan terhadap martabat mereka. Bantuan diberikan pada aspek yang memang membutuhkan dukungan.

Dengan pendekatan ini, warga usia lanjut tetap merasa berdaya dan memiliki kendali atas kehidupannya sendiri.

Pendampingan di Era Modern

Di era modern, teknologi dapat menjadi sarana pendampingan. Telepon, video call, aplikasi kesehatan, dan akses informasi digital membantu warga usia lanjut tetap terhubung dengan keluarga dan dunia luar.

Namun, tidak semua warga usia lanjut terbiasa menggunakan teknologi. Karena itu, pendamping perlu membantu mengenalkan dan membimbing penggunaan teknologi secara bertahap agar teknologi menjadi jembatan, bukan penghalang.

Selain itu, kini semakin banyak keluarga memanfaatkan jasa pendampingan profesional atau caregiver. Dengan pelatihan dan pengawasan yang baik, caregiver dapat membantu kebutuhan harian warga usia lanjut, mulai dari aktivitas ringan hingga dukungan emosional, sehingga menjadi mitra keluarga dalam memberikan perawatan yang layak dan penuh penghormatan.



Pendampingan sebagai Bentuk Penghormatan

Pendampingan bukan sekadar bantuan, tetapi juga bentuk penghormatan kepada mereka yang telah lebih dahulu menjalani kehidupan. Warga usia lanjut adalah sumber pengalaman, hikmah, dan nilai kehidupan yang patut dihargai.

Dalam banyak budaya, menghormati orang tua dan warga usia lanjut merupakan nilai luhur. Pendampingan

menjadi wujud nyata kepedulian, empati, dan rasa terima kasih atas kontribusi mereka selama ini.

Penutup

Usia lanjut bukan akhir perjalanan hidup, melainkan fase yang tetap dapat dijalani dengan bahagia dan bermakna. Dengan pendampingan yang tepat, warga usia lanjut dapat tetap merasa mandiri, dihargai, dan memiliki kualitas hidup yang baik.

Pendampingan adalah tanggung jawab bersama—keluarga, komunitas, dan masyarakat. Melalui perhatian sederhana dan kepedulian yang tulus, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih ramah bagi warga usia lanjut. Pada akhirnya, cara kita memperlakukan mereka hari ini adalah cerminan nilai kemanusiaan yang kita pegang, sekaligus gambaran tentang bagaimana kita ingin diperlakukan di masa depan.



Perjalanan 12 Tahun Kerjasama antara Yayasan Dharma Wulan dengan Tim Dokter Senyum Merah Putih



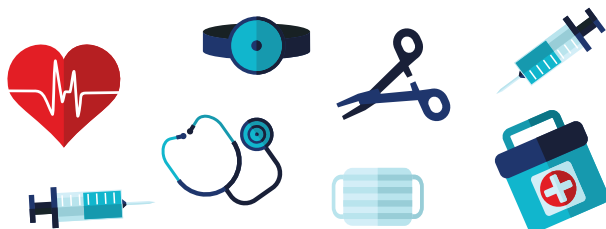
Bersama team Smile Train Indonesia saat berkunjung ke Siloam Hospital Lippo Village

Tahun 2026 adalah tahun ke-12 kerjasama antara Yayasan Dharma Wulan dan Team dokter Senyum Merah Putih. Kerjasama ini dimulai pada 19 Juli 2013, yang ditandai dengan penandatanganan surat kerjasama, Yayasan Dharma Wulan kala itu diwakili oleh alm Bapak Wisnu Lohanatha dan Bapak Titus Kurniadi, dari team dokter Senyum Merah Putih diwakili oleh Dr. drg. Andi Setiawan Budihardja, SpBM(K). Kerjasama dilakukan untuk membantu pelayanan operasi dan non operatif bagi pasien dengan celah bibir dan langit-langit mulut (CL/P) atau yang lebih dikenal dengan bibir sumbing.

Selama 12 tahun berjalan, team dokter dengan bantuan support dari Smile Train Indonesia telah melakukan operasi CL/P pada lebih dari 700 pasien di berbagai kota di Indonesia seperti Tangerang, Jakarta, Boyolali, Pematang, Salatiga, Kupang, Pontianak, Lombok, Yogyakarta dan Wonosobo. Operasi ini selalu melibatkan team yang terdiri dari dokter spesialis bedah mulut dan maksilofasial, dokter spesialis anak, dokter spesialis anestesi, perawat, dan *social worker*. Dalam setiap kegiatan operasi di daerah, team selalu mendapatkan sambutan hangat dari pasien dan penduduk sekitar, karena dengan operasi ini dapat merubah masa depan seorang pasien menjadi lebih baik.



Kunjungan Tim Smile Train International ke Siloam Hospitals Lippo Village





Bersama Nafiz, pasien dengan celah bibir dan langit-langit bilateral yang telah menjalani operasi pada usia 3 bulan. Saat ini Nafiz sedang menjalani perawatan ortodontik.

Di Tangerang, dengan bekerjasama dengan Siloam Hospital Lippo Village operasi CL/P ini dilaksanakan juga sepanjang tahun tanpa dipungut biaya, pasien yang membutuhkan dapat mendaftar ke rumah sakit dan akan segera dilakukan tindakan medis yang dibutuhkan. Operasi yang dilakukan meliputi penutupan celah bibir (labiaplasty), penutupan celah langit-langit mulut (Palatoplasty), koreksi hidung, koreksi bibir dan operasi cangkuk tulang rahang (Alveolar bone graft). Selain tindakan operatif, pelayanan juga meliputi tindakan non operatif yaitu terapi wicara, penambalan gigi dan juga tindakan merapikan gigi (ortodontik). Tindakan perawatan ortodontik melibatkan tim dokter dari Budihardja Dental Specialist Center yang dilakukan oleh drg. Anita Budihardja, SpOrt.



Sampul buku ajar Penanganan Pasien Celah Bibir dan Langit-Langit karya Dr. drg. Andi Setiawan Budihardja SpBM(K)

Pada tahun 2026 ini setelah dilakukan pertemuan antara team dokter dan Pengurus Yayasan Dharma Wulan, diputuskan bahwa Kerjasama pelayanan pasien CL/P tidak dilanjutkan lagi karena Yayasan Dharma Wulan akan lebih berkonsentrasi pada misi utama untuk pelayanan dan pengembangan warga lanjut usia. Akan tetapi pelayanan bagi pasien CL/P (sumbing) ini masih terus akan berlanjut, karena begitu banyak pasien yang masih membutuhkan pertolongan. Pelayanan ini akan dilanjutkan lewat wadah yang bernama Budihardja Smile Initiatives yang diketuai oleh Dr. drg. Andi Setiawan Budihardja, SpBM(K). Bagi pasien yang membutuhkan dapat tetap menghubungi team dokter, dan bagi para donatur yang tergerak memberikan bantuan dapat menghubungi kami.

Atas nama seluruh team dokter Senyum Merah Putih dan semua pasien yang telah mendapatkan pertolongan, saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh jajaran pengurus Yayasan Dharma Wulan atas semua bantuan dan kebaikan selama ini. Semoga dapat tetap bekerja sama melayani pasien yang membutuhkan. {~}

Ad Majorem Dei Gloriam

Penulis :
 Dr. drg. Andi Setiawan Budihardja, SpBM(K)
 Consultant - Oral Maxillofacial Surgeon
 Dean Faculty of Dentistry
 University of Pelita Harapan
 Tangerang- Indonesia
 Email: andi.budihardja@uph.edu

Perayaan Ulang Tahun ke-89 Bapak Titus Kurniadi

Pada tanggal 29 Januari 2026, Bapak Titus Kurniadi merayakan ulang tahunnya yang ke-89 dengan berkumpul bersama keluarga di kediamannya di Pondok Indah, Jakarta.

Pada kesempatan tersebut, beliau juga menerima kedatangan para karyawan dari PT Sika yang turut menyampaikan ucapan selamat. Acara kemudian dilanjutkan dengan makan siang bersama dalam suasana penuh kebersamaan. (~)



Silaturahmi dan kebersamaan bersama tim PT. Sika



Ucapan syukur atas usia ke-89, dirayakan bersama istri dan putra-putri



Bersama keluarga besar dalam sukacita



Kunjungan Kasih ke Panti Werdha Hanna Bersama PDW Sentul Rukun Seroja



Penghuni, pengurus panti dan anggota PDW Sentul Rukun Seroja, berfoto bersama

PDW Sentul Rukun Seroja melaksanakan kegiatan kunjungan ke Panti Wreda Hanna di Bogor pada hari Selasa, 10 Februari 2026, dalam rangka kegiatan “Lansia Hibur Lansia.”

Para penghuni dan pengurus panti telah bersiap menyambut kedatangan anggota PDW Sentul dengan berkumpul di ruangan yang telah disediakan. Mereka menunggu sambil bernyanyi bersama, sehingga suasana terasa hangat dan penuh keceriaan.



Penghuni panti menyanyikan pujian penyembahan Setibanya rombongan di panti, acara dimulai dengan pembukaan, dilanjutkan sambutan dari PDW Sentul Rukun Seroja oleh Ibu Arny selaku Ketua Cabang, yang menjelaskan secara singkat tentang

Dharma Wulan serta tujuan kunjungan kasih tersebut.



Sambutan dari PDW Sentul Rukun Seroja oleh Ibu Arny selaku Ketua Cabang

Sambutan berikutnya disampaikan oleh Ibu Merry selaku perwakilan Panti Wreda Hanna, yang menyampaikan ucapan terima kasih atas perhatian dan kebersamaan yang diberikan bagi para oma dan opa di panti.



Ibu Merry menyampaikan sambutan selaku perwakilan Panti Wreda Hanna

Lansia Hibur Lansia

Acara dilanjutkan dengan senam Jari Chi Kung yang dipandu oleh Bapak Haryanto dan Ibu Lily. Seluruh peserta mengikuti gerakan dengan penuh semangat dan sukacita.



Bapak Haryanto dan Ibu Lily memberi panduan senam Jari Chi Kung

Suasana semakin meriah ketika Bapak Bob memimpin acara hiburan “Berpacu Dalam Melodi” yang mengajak para penghuni bernyanyi dan menebak lagu, dilanjutkan dengan permainan Tebak Gambar yang mengundang tawa ceria.



Bapak Bob memimpin acara hiburan tebak lagu dan tebak gambar

Ibu Liana dan tim turut memeriahkan acara dengan penampilan Line Dance yang energik dan menghibur.



Penampilan Line Dance yang dipimpin bu Liana dan diikuti penghuni panti

Tibalah saat yang dinanti, yaitu penyerahan bingkisan kepada para penghuni panti, dilanjutkan dengan foto bersama sebagai kenang-kenangan atas kebersamaan yang indah.



Ibu Arny menyerahkan sumbangan secara simbolik kepada penghuni panti



Pengurus dan Penghuni panti dengan sukacita menerima sumbangan

Sebagai persembahan, dinyanyikan lagu “Hidup Adalah Kesempatan” yang dipimpin oleh Ibu Emma, dilanjutkan dengan doa sebagai ungkapan syukur dan terima kasih atas terselenggaranya acara pada hari itu.



Ibu Emma memimpin pujian Hidup Adalah Kesempatan Bapak Bob kemudian menutup pertemuan dengan lagu “Kapan-Kapan”, yang dilanjutkan dengan bersalaman bersama para penghuni dan pengurus panti, menandai berakhirnya kunjungan penuh kasih dan sukacita tersebut. {~}



Berpamitan dengan penghuni panti sebelum meninggalkan panti

Hangatnya Kebersamaan "Lansia Hibur Lansia" PDW Cabang Garut Lewat Berbagi dan Buka Puasa



Menguatkan silaturahmi, berbagi kebahagiaan, dan menghadirkan senyum untuk sesama

PDW Kabupaten Garut mengadakan kegiatan "Lansia Hibur Lansia" pada hari Selasa, 17 Maret 2026. Acara ini diselenggarakan di Caffe Bank Bakso, Muara Sanding, yang merupakan milik Bendahara PDW Garut, Bapak Amal Rasyid.

Sebelum acara resmi dimulai, para lansia dan anggota yang hadir mengisi waktu dengan hiburan ringan. Mereka menyanyikan lagu-lagu lawas serta saling berbagi cerita, sehingga tercipta suasana penuh kebersamaan di antara anggota Wulan dan para lansia lainnya.

Acara kemudian dibuka dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an oleh Ibu Fitri. Selanjutnya, seluruh peserta bersama-sama menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan Hymne Wulan yang dipandu oleh Bapak Mujiharto selaku Sekretaris Cabang.

Kegiatan dilanjutkan dengan sambutan dari Ketua PDW Cabang Garut, Ustadz H. Hudan Mushafuddin. Dalam

sambutannya, beliau menegaskan bahwa kegiatan "Lansia Hibur Lansia" merupakan bagian dari program kerja organisasi Dharma Wulan yang dilaksanakan oleh PDW Cabang-cabang sebagai bentuk kepedulian terhadap para lansia.



Sambutan dan khutbah singkat disampaikan oleh Ketua PDW Cabang Garut, Ustadz H. Hudan Mushafuddin

Selanjutnya, Bapak Mujiharto memimpin rangkaian perayaan hari ulang tahun cabang dengan menyanyikan lagu ulang tahun, dilanjutkan dengan prosesi tiup lilin dan pemotongan kue. Kegiatan ini menandai hari jadi ke-3 PDW Cabang Kabupaten Garut.

Lansia Hibur Lansia



Ibu Neng Holiah dan Bapak Mujiharto memimpin acara HUT PDW Kabupaten Garut

Acara kemudian dilanjutkan dengan pembagian paket Lansia Hibur Lansia kepada para lansia yang berdomisili di sekitar wilayah kantor PDW Kabupaten Garut.



Secara simbolis, Ketua PDW Kabupaten Garut menyerahkan paket LHL kepada para lansia



Penuh sukacita, para lansia menerima sumbangan sebagai wujud kepedulian Dharma Wulan
Kegiatan ini juga mendapat liputan dari JabarBicara.com yang turut hadir menyaksikan jalannya acara.

Sebagai penutup, seluruh peserta mengikuti kegiatan berbuka puasa bersama dalam suasana penuh kebersamaan. {~}

**HAPPY
BIRTH
-DAY-**



Acara Black & White Party PDW Cabang Surabaya



Wulan Surabaya berkostum "Black and White"

Pada tanggal 15 Januari 2026 hari Kamis, Wulan Surabaya mengelat acara bertajuk "Black and White Party" Waduh judulnya saja sudah mengusik perhatian. Jadilah para anggota antusias untuk hadir. Apalagi ada judul black and white party. Wah kok kaya di filmnya Liz Taylor berpasangan dengan Clark Gable. Sekitar 180 anggota dan simpatisan hadir di Resto Kowloon jalan Pemuda Surabaya.

Acara dimulai dengan doa yang dibawakan oleh Ibu Veronica, lanjut sambutan oleh Ibu Lily selaku Ketua Wulan dan Bapak Carel selaku wakilnya. Kemudian diikuti menyanyikan bersama lagu Hymne Wulan.



Ibu Lily memberi sambutan didampingi Bapak Carel



Ibu Veronica membacakan doa

Acara berikutnya adalah rentetan acara hiburan. Dimulai dengan paduan suara yang membawakan lagu-lagu natal. Diikuti dengan nyanyi bersama kelompok Bapak Sudjianto dengan lagu-lagu pop dan Kelompok paduan suara menyuguhkan lagu-lagu natal.



Kelompok Bapak Sudjianto dengan lagu-lagu pop



Kelompok paduan suara menyuguhkan lagu-lagu natal



Trio opa juga ikut mejeng di panggung

Salah satu acara yang ditunggu adalah parade busana Black and White. Jadilah para peragawati lansia berjalan lenggak-lenggok mengikuti irama musik. Dan kemudian dipilih lima terbaik. Selamat ya nggak rugi dong beli baju baru.

Acara lanjut dengan dua kelompok line dance. Dan tak lupa acara dansa couple. Irama cha cha, rumba, jive, blues...mari bergoyang...



Group line dance Wulan Surabaya



Ibu Any dan Bapak Didik bertango ria



Ibu Yulia dan Bapak Hary tak mau kalah goyang waltz



Para pemenang best "black and white" costume.

Acara diakhiri dengan drama Natal dengan sutradara Bapak Carel dan Ibu Sianda. Sebelum pulang juga ada acara penarikan doorprize. {~}

Demikian laporan kegiatan dari Wulan Surabaya. Sampai jumpa. Salam sehat selalu.

(Dewi Muninggar/Wulan Surabaya)



Merayakan Imlek dan Valentine bersama PDW Cabang Surabaya



Foto bersama Wulan Surabaya di depan panggung

Tahun Baru Imlek 2577 jatuh pada hari Selasa tanggal 17 Februari yang ditandai dengan lambang kuda api. Peringatan tahun baru Imlek dimulai konon semenjak masa dinasti Shang tahun 1400 SM. Perayaan ini dimaksudkan untuk menyambut datangnya musim semi di mana para petani di daratan Tiongkok memulai masa tanam dengan harapan panen melimpah.



Shio kuda perlambang atas kecepatan, kegesitan, dan kerja keras.



Ibu Lily selaku Ketua Wulan Surabaya membawakan doa

Wulan Surabaya pun ikut sukacita dengan menggelar pesta Imlek dan juga untuk merayakan Valentine pada tgl 15 Februari di rumah makan Bima Jl. Genteng Kali Surabaya.

Seperti kita ketahui hari Valentine, hari cinta kasih, selalu jatuh pada tanggal 14 Februari. Perayaan ini dimaksudkan untuk memperingati kematian atau kemartiran Santo Valentinus, seorang martir yang gugur membela cinta kasih dalam wujud sakramen pernikahan yang kudus.



Ibu dr Any Leonita memberikan sambutan selaku Ketua Panitia



Paduan suara pimpinan Ibu Mutia



Inilah barongsai made in Wulan Surabaya, keliling kumpulkan Angpao untuk kegiatan sosial Bulan Ramadhan dan Idul Fitri

Acara dimulai dengan doa yang dibawakan oleh Ibu Lily Ketua Wulan Surabaya. Lanjut dengan sambutan oleh Ibu dr. Anny Leonita dan nyanyi bersama Himne Wulan.



Ibu Lily berdansa ria



Line Dance selalu meriah



Berbagai lomba yang jenaka.

Acara kali ini dimaksudkan sebagai acara member gathering, acara yang penuh dengan kegembiraan bagi para anggota. Dimulai dengan paduan suara pimpinan Ibu Mutia. Lanjut Line Dance dan acara goyang kaki, ada cha cha, waltz, rumba, reggae, dan lain sebagainya. Lagu-lagu pengiring dansa didendangkan sendiri oleh para anggota secara bergantian. Wah nggak ngira banyak anggota yang bersuara merdu, bak penyanyi jebolan Indonesia Idol. Sebagai selingan ada pemilihan Miss Valentine dan penarikan door prizes. Juga ada acara the best dresses.



Ada juga lomba mahjong

Sekian laporan kegiatan dari Wulan Surabaya. Sampai jumpa dan salam sehat selalu. {~}

Kegiatan Baksos PDW Cabang Surabaya di Bulan Ramadhan.



Ibu-ibu Wulan Surabaya bersiap membagikan takjil

PDW Surabaya mengawali kegiatan berbagi di bulan Ramadhan tahun ini dengan membagikan bingkisan ke Panti Jompo dan Panti Anak-Anak pada Kamis, 26 Februari 2026.



Petugas keamanan sigap mengatur antrian saudara-saudara yang akan menerima paket berbuka



Pembagian takjil bagi yang akan berbuka puasa bagi pejalan kaki



Kebahagiaan terpancar dari wajah warga Surabaya Tengah saat menerima paket buka puasa



Antusiasme Wulan Surabaya saat menyiapkan paket buka puasa

Kegiatan baksos berikutnya dilakukan dengan membagikan 250 paket takjil kepada saudara-saudara kita di jalan yang akan berbuka puasa pada Jumat, 6 Maret 2026.

Kegiatan ini menjadi pengingat bagi kita semua bahwa dalam hidup ada waktu untuk bersenang-senang, namun juga ada saatnya untuk berbagi dan peduli terhadap sesama yang membutuhkan.

Dengan mengenakan seragam, banyak anggota Wulan Surabaya turun ke jalan untuk ikut serta dalam kegiatan berbagi. Pembagian takjil dilakukan di beberapa wilayah, yaitu Surabaya Timur, Surabaya Barat, dan Surabaya Tengah.

Semoga kegiatan kecil ini membawa manfaat dan keberkahan bagi kita semua. {~}

Semangat PDW Cabang DKI Jakarta Menyongsong Hari Depan yang Cerah



Wulan DKI Jakarta bersukacita menyongsong hari depan yang cerah

Kembali kami mengucapkan Syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, bahwa pada hari selasa tanggal 20 Januari 2026, PDW DKI Jakarta mengawali kegiatannya di tahun yang baru, tahun 2026, di tahun yang baru ini, kami menyongsong hari depan yang cerah. Acara pertemuan Wulan DKI, diadakan di rumah makan New Tawang, dengan dihadiri sekitar 120 orang.

Acara di buka dengan salam selamat datang oleh MC kami yang handal, ibu Poppy. Di lanjutkan doa Syukur dan harapan-harapan yang baik di tahun 2026 ini, Oleh Ibu Iwa. Menyusul sambutan oleh ibu Yvonne, selaku Ketua panitia dan sambutan oleh Bapak Poenoko, selaku Ketua PDW DKI Jakarta.



Pembukaan Acara oleh Ketua PDW DKI JAKARTA Bapak Poenoko Santoso

Ada yang sangat menarik, yaitu atas kedatangan Ibu Nanny dan dokter Cheong Yuan Kai, yang khusus datang dari Kuala Lumpur, Malaysia. Mereka mempersembahkan presentasi tentang STEM CELLS: LIVE UNTIL 120 YEARS, HEALTHY, POSSIBLE?

Stem cell ini dilakukan satu kali dalam seumur hidup, akan meregenerasi organ dalam tubuh. Dilakukan tanpa operasi, hanya dengan suntikan.



Presentasi STEM CELLS oleh Dokter Cheong Yuan Kai dan ibu Nanny

Menjelang makan siang, kami dihibur oleh suara-suara merdu dan indah oleh penyanyi cantik, Mbak Yani Effendi dan Bapak Tony sebagai organisnya. Tidak ketinggalan suara-suara merdu Bapak Josh Sudiro dan kawan-kawan serta suara Bapak Poenoko.

Sudah mandarah daging, panitia dan ibu-ibu serta bapak-bapak yang hadir, bila mendengar suara musik, lalu maju kedepan, berline dance ria dengan penuh semangat dan rasa bahagia. Kali ini ibu Ocha telah menyediakan beberapa hadiah dan diberikan kepada tiga anggota ibu-ibu yang goyangnya menarik dan sangat menghibur.

Tibalah saatnya kami makan siang per meja dengan menu-menu yang lezat-lezat. Banyak bapak-bapak dan ibu-ibu yang gemar menyanyi maju ke depan lalu melantunkan lagu-lagu dengan suara merdunya. Akhirnya waktu jugalah yang menghentikan kegembiraan kami.

Ada pembagian tiga doorprize elektrik yang menarik dan masih ada lantunan suara-suara bapak dan ibu yang gemar menyanyi, khususnya terdengar suara nyanyi dari Ibu Kunto yang tampak sangat bersemangat.



Penyerahan hadiah pada Ibu Pek Kiauw

Acara ditutup dengan lagu kemesraan. Kami saling bergandengan tangan, membuat lingkaran, bernyanyi dan bergoyang dengan perasaan bahagia dan penuh syukur. Kebahagiaan kami bertambah dengan hadirnya fotografer yang cantik, Ibu Maria K. {~}



Pemberian hadiah pada Ibu Kunto



Team pendaftaran dan penerima tamu



Penyerahan hadiah pada Ibu Jeane Gunawan



Bersama Bapak Salman, Ibu Yulia Salman dan Ibu Yaci Syafei

PDW Sentul Rukun Seroja menggelar Latihan Senam Chi Kung



Gerakan senam Chi Kung yang lembut untuk meningkatkan kesehatan

Kreativitas anggota PDW Sentul Rukun Seroja yang tergabung dalam Grup Mahjong terus berkembang dan tidak pernah surut.

Pada pertemuan rutin hari Kamis, 15 Januari 2026, sebelum memulai permainan Mahjong, para anggota mengikuti latihan senam Chi Kung yang dipimpin oleh Bapak Haryanto. Kegiatan ini menjadi warna baru dalam kebersamaan anggota PDW Sentul Rukun Seroja.



Bapak Haryanto dan Ibu Lily memberi arahan gerakan senam Chi Kung

Selama hampir tiga tahun, para anggota telah mempelajari dan mendalami permainan Mahjong dibawah arahan dan bimbingan Ibu Indira Gajati. Kali ini, bapak Haryanto memperkenalkan Chi Kung, sebuah sistem senam kuno dari Tiongkok yang mengkombinasikan gerakan tubuh yang lembut dan perlahan, pengaturan pernapasan, serta fokus pikiran untuk

menjaga kesehatan tubuh dan ketenangan batin.

Latihan Chi Kung perdana ini disambut dengan antusias oleh seluruh peserta. Para anggota mengikuti setiap gerakan dengan penuh semangat dan rasa ingin tahu terhadap manfaat senam tersebut.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Haryanto dan Ibu Lily yang telah dengan sabar dan telaten membimbing serta mengajarkan senam Chi Kung kepada seluruh anggota.

Kebersamaan dilanjutkan dengan sarapan bubur ayam bersama setelah latihan Chi Kung dan tentunya dengan permainan Mahjong sebagai kegiatan utama.

Salam SeRoJa (Sehat Rohani dan Jasmani) untuk kita semua. {~}



Menikmati bubur ayam yang lezat setelah senam Chi Kung

Bermain mahjong untuk relaksasi

PDW Sentul Rukun Seroja Berwisata Edukasi ke Mini Mania, Megamendung Bogor



Bavarian Haus di kawasan Cimory Riverside, Gadog, Bogor

Setelah rangkaian acara kunjungan kasih ke Panti Wreda Hanna, rombongan PDW Sentul Rukun Seroja melanjutkan perjalanan wisata edukasi ke Mini Mania.

Sebelum berkeliling, rombongan menikmati makan siang bersama di Bavarian Haus yang berada di kawasan Cimory Riverside. Makan siang kali ini terasa istimewa karena sekaligus merayakan Hari Ulang Tahun Perkawinan Ibu Arny dan Bapak Theo, serta Hari Ulang Tahun Bapak Theo yang ke-84. Suasana penuh sukacita dan kebersamaan semakin menambah kehangatan perayaan tersebut.



Ibu Arny dan Bapak Theo menikmati makan siang bersama Wulan Sentul di Bavarian Haus
Seluruh rombongan bebas memilih menu sesuai selera masing-masing. Setelah selesai makan siang, rombongan kembali naik bus untuk menuju lokasi wisata Mini Mania yang terletak tidak jauh dari Bavarian Haus.



Serasa keliling dunia dalam satu tempat di Taman Wisata Mini Mania



Berfoto dengan latar replika Eiffel Tower

Mini Mania Puncak merupakan destinasi wisata edukasi populer di kawasan Megamendung, Bogor. Tempat ini menawarkan replika lebih dari 50 landmark ikonik dunia, ada juga Korean Town dengan penataan pohon maple yang dibuat khas menyerupai pemandangan musim gugur di Korea. Gradasi warna dedaunan yang hangat dipadukan dengan suasana sejuk Puncak, menciptakan ilusi visual seolah sedang menikmati autumn vibes di jantung Seoul.



Beragam miniatur landmark dunia jadi latar foto yang unik dan seru

Beberapa landmark terkenal yang dapat dinikmati antara lain Menara Eiffel, Patung Liberty, dan Taj Mahal. Beragam

spot foto menarik tersedia di setiap sudut area, bahkan pengunjung dapat menyewa Hanbok, kostum tradisional Korea untuk menambah keseruan berfoto.



Tetap berfoto dengan latar bangunan Korea di Taman Wisata Mini Mania, Gadog, Bogor walau gerimis

Rombongan berjalan kaki mengelilingi area dengan penuh antusias, menikmati suasana, berfoto bersama, serta menyegarkan pikiran setelah rangkaian kegiatan sosial sebelumnya. Wisata edukasi ini menjadi penutup hari yang menyenangkan dan berkesan bagi seluruh peserta. {~}



Perayaan Ulang Tahun ke-9 PDW Cabang Jakarta Utara - Lovely Orchid



Anggota WLO kompak dalam semangat silaturahmi

PDW Cabang Jakarta Utara - Lovely Orchid (WLO) mengadakan pertemuan perdana tahun 2026 yang dirangkaikan dengan perayaan Hari Ulang Tahun cabang ke-9. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 30 Januari 2026, bertempat di Jalan Cempaka Putih Timur 4 No. 3, Jakarta.



Ibu Yetty memimpin doa pembukaan

Perayaan diselenggarakan saat terjadi cuaca ekstrem berupa hujan lebat, sehingga jumlah peserta yang hadir

terbatas karena banyak rumah dan akses jalan tergenang banjir.

Para anggota yang hadir mengenakan seragam kaos Wulan, menambah suasana kebersamaan dan kekompakan. Acara dibuka oleh Ibu Anie Kusdiani selaku pembawa acara dengan ucapan selamat datang, kemudian dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh Ibu Yetty.

Selanjutnya, Ketua PDW Cabang, Ibu Ida Rusda, menyampaikan sambutan serta beberapa pengumuman kepada seluruh anggota.





*Anggota yang berulang tahun di bulan Januari:
Ibu Yetty dan Ibu Ida Rusdawati*

Acara inti adalah perayaan Hari Ulang Tahun ke-9 PDW Cabang sekaligus peringatan ulang tahun anggota yang lahir di bulan Januari, yaitu Ibu Ida dan Ibu Yetty. Perayaan berlangsung meriah dengan nyanyian bersama dan pemotongan kue ulang tahun yang merupakan sumbangan dari Yayasan Dharma Wulan. Disampaikan terima kasih kepada Pengurus YDW atas perhatian dan dukungannya.



*Kue dan tumpeng perayaan HUT ke-9 PDW Cabang
Jakarta Utara – Lovely Orchid*

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pembukaan arisan tahun 2026, ramah tamah, serta makan siang bersama dalam suasana penuh kekeluargaan. {~}



Beberapa anggota WLO berfoto setelah memberi ucapan selamat



Pertemuan Bulanan PDW Lovely Orchid Jakarta Utara



WLO Jakarta Utara : Mandiri - Terhormat - Bermakna

Pertemuan PDW Jakarta Utara Lovely Orchid dilaksanakan pada Jumat, 13 Februari 2026, bertempat di Jalan Cempaka Putih Timur 4 No. 3, Jakarta Utara.

Acara diawali dengan pembukaan oleh MC, Ibu Anie Kusdiani, kemudian dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh Ibu Ellen Mandagi.



Anggota Wulan Lovely Orchid Jakarta Utara

Suasana semakin semarak dengan penampilan gerak dan lagu dari Grup Dance WLO yang menghibur seluruh anggota yang hadir.

Dalam kesempatan tersebut, turut dirayakan ulang tahun beberapa anggota, yaitu Ibu Jong Ay, Ibu Kwee Lan, Ibu Conny, Ibu Dellya, Ibu Louise Waworuntu, dan Ibu Rosna. Momen ini menjadi ungkapan syukur dan kebersamaan yang penuh sukacita.



Anggota yang berulang tahun mendapat kalungan bunga dan ucapan selamat

Pertemuan ini sekaligus menjadi ajang silaturahmi dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan bagi umat Islam, masa Prapaskah bagi umat Katolik, Tahun Baru Imlek, serta Hari Kasih Sayang. Sehingga pertemuan kali ini terasa semakin hangat dan penuh makna.

Ibu Rusda Idawati selaku Ketua menyampaikan pesan dan kesan, serta beberapa pengumuman kepada seluruh anggota.

Kegiatan dilanjutkan dengan penarikan arisan yang selalu dinantikan, dan diakhiri dengan ramah tamah serta makan siang bersama dalam suasana penuh kebersamaan. {~}

Gathering Anggota dan HUT ke-22 PDW Cabang Jakarta Timur



Bapak Herman Kwik - berdiri ketiga dari kanan baris belakang - foto bersama dengan anggota yang hadir

Pada tanggal 24 Januari 2026 Paguyuban Dharma Wulan Jakarta Timur menyelenggarakan acara gathering untuk menyambut Tahun Baru 2026 dan merayakan Ulang Tahun ke-22 (berdiri 17 Januari 2004).

Banyaknya hujan sejak pertengahan Januari yang menimbulkan banyak akses jalan di Jakarta mengalami banjir dan membuat sebagian anggota ragu untuk mengikuti acara. Patut disyukuri pada hari itu cuaca sangat bersahabat. Tidak ada hambatan bagi anggota datang ke tempat acara di studio milik Ibu Lisy, anggota Wulan Jakarta Timur (WJT) yang bermurah hati untuk menggunakan studionya.

Pada sesi pembukaan Ibu Ariani dan Bapak Jim menyampaikan sejarah dan perkembangan Yayasan dan Paguyuban Dharma Wulan. Hal ini diperlukan karena cukup banyak anggota yang baru bergabung pada beberapa tahun terakhir.

Acara ini juga dihadiri oleh Ketua Pengurus Pusat, Bapak Herman Kwik, dan Ketua Cabang serta Pengurus Wulan Lovely Orchid Jakarta Utara, Ibu Ida dan Ibu Desy. Dalam sambutannya, Bapak Herman juga mengajak anggota Wulan Jakarta Timur untuk berpartisipasi pada MUNAS WULAN di Surabaya pada bulan April 2026 mendatang.

Acara yang dimulai sejak jam 10.00 berlangsung hingga jam 15.30 dalam suasana keakraban, santai dan berkesan. {~}



Ibu Ariani dan dr. Bambang bernyanyi mengiringi Polonaise



Acara ramah tamah dimulai dengan Polonaise para peserta



Gerak & Lagu "Gembala Sapi" dibawakan Vocal Group WJT (kanan ke kiri): dr. Adityawarman, dr. Bambang, Ibu Ariani, Bapak Samsu dan Bapak Jim dan Ibu Elya



Line Dance oleh Ibu: Lela, Liana, Leony dan Yani, diiringi nyanyian Ibu Melly Hadi



Trio Wulan Jakarta Timur (kanan ke kiri): Ibu Lisye, Ibu Herly, Ibu Wahyu



Aneka Ragam Kegiatan PDW Cabang Sukabumi



Penampilan angklung yang kompak dan memukau di Ballroom Horison Hotel

Memasuki awal tahun 2026, Paguyuban Dharma Wulan Sukabumi mengawali berbagai kegiatan dengan penuh semangat dan sukacita.

Pada tanggal 5 Januari 2026, Wulan Sukabumi mengadakan Pentas Seni di Gedung Keluarga Kudus, Sukabumi. Dalam acara tersebut ditampilkan peragaan kisah Kelahiran Yesus, sandiwara pendek bertema kebersihan lingkungan yang dibawakan oleh anggota, serta dua penampilan tari line dance yang meriah.



Lewat sandiwara singkat, mengingatkan pentingnya kebersihan lingkungan



Penampilan line dance yang meriah, penuh semangat dan keceriaan



Peragaan Kelahiran Yesus, sederhana namun penuh makna



Alunan angklung Natal dari Wulan Sukabumi, menghangatkan suasana perayaan.



Permainan kolintang bertema Natal, sederhana namun menyentuh hati

Selanjutnya, pada 20 Januari 2026, kembali diundang oleh panitia perayaan Natal INI dan PPAT Sukabumi untuk bermain angklung di Ballroom Horison Hotel.



Penampilan angklung Wulan Sukabumi di Kantor Dinas Sosial Sukabumi

Di bulan Januari pula, Wulan Sukabumi tampil di Kantor Dinas Sosial Sukabumi dalam rangka peringatan Hari Disabilitas Internasional dan Hari Kesetiakawanan Sosial Nasional. Pada kesempatan tersebut, anggota juga berfoto bersama Wali Kota Sukabumi Bapak H. Ayep Zaki dan Wakil Wali Kota Bobby Maulana.



Foto bersama Wali Kota Sukabumi Bapak H. Ayep Zaki dan Wakil Wali Kota Bobby Maulana

Memasuki bulan Februari, tepatnya Selasa, 3 Februari 2026, Wulan Sukabumi diundang oleh Lembaga Lanjut Usia Indonesia (LLI) untuk bermain angklung di Komplek Pertemuan Danalaga Square.



Wulan Sukabumi berfoto bersama Pengurus LLI



Selasa Tgl. 03 Februari 2026

Penampilan angklung Wulan Sukabumi di Kantor Lembaga Lanjut Usia

Rangkaian kegiatan ditutup dengan Pentas Seni Suara antar Wulan yang diselenggarakan oleh Pastoral St. Joseph, diikuti oleh 14 peserta karaoke perorangan, yang berlangsung meriah dan penuh kebersamaan.



Wulan Sukabumi mengikuti Pentas Seni Suara bagi usia lanjut

Semua kegiatan ini menjadi wujud semangat kebersamaan, pelayanan, dan kreativitas anggota PDW Wulan Sukabumi dalam berkarya serta mempererat tali persaudaraan. {~}

SUSUNAN PENGURUS PAGUYUBAN DHARMA WULAN BANDAR LAMPUNG MASA BHAKTI TAHUN 2025 - 2027

Penasihat :

1. dr. Andrian Satya
2. Wahono

Pengurus :

Ketua	:	drg. Jo Welly Josal
Wakil Ketua	:	Willy Darma
Sekretaris	:	Tiara Erhansa
Bendahara	:	Vonny Ismudiaty

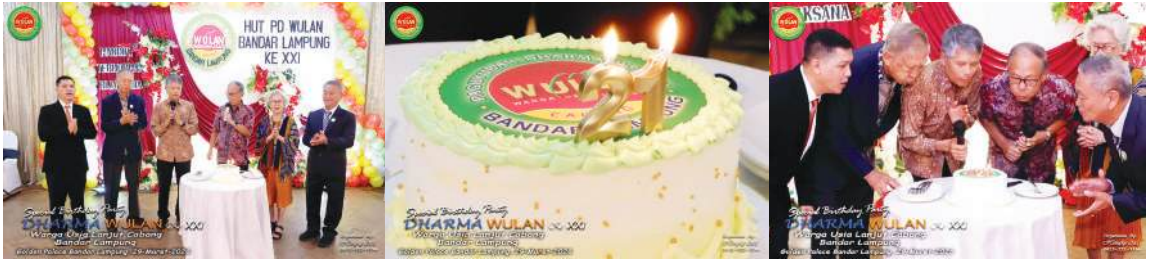
Bidang - Bidang :

1. Sosial : Marietta Tarmidi (Lian Tjoe) (Koordinator)
Mimi Tasno (Lies Satya)
Tjoa Bie Phing (Aphing)
2. Ekonomi : Anny Effendy (Koordinator)
Yen Yen Octasari
Netty (Meme)
dra. Miharti (Mimi Andhi)
Chandra Misiana (Mei Siang)
Erny Maria Teguh (Wan Yin)
Jeannie Yohanes (Yan Lin)
Lisda Kusuma (Abie)
3. Seni dan Budaya : Merry Hartan (Koordinator)
Farida Teguh
Tanty Suntari (Iphin)
Aidalani (Ai Lan)

Sekretariat :

PDW Bandar Lampung
Jl. Way Giham No. 9
Pahoman, TanjungKarang
Bandar Lampung 35213
HP: 0812-7947-511 (Bapak Willy Dharma)

Kemeriahan Perayaan HUT KE-21 PDW Cabang Bandar Lampung



Momen kebersamaan dalam perayaan ulang tahun ke-21 PDW Bandar Lampung

Dalam suasana penuh keceriaan dan kebahagiaan, PDW Bandar Lampung merayakan Hari Ulang Tahun yang ke-21. Kegiatan perayaan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 29 Maret 2026, pukul 16.00 WIB, bertempat di Gedung Golden Palace Restaurant.

Acara tersebut dihadiri oleh Ketua PDW Pusat, Bapak Herman Kwik, serta sebanyak 127 peserta yang terdiri dari pengurus, anggota PDW Bandar Lampung, dan tamu undangan.



Foto bersama Pengurus PDW Bandar Lampung dan Ketua PDW Pusat, Herman Kwik

Rangkaian acara diawali dengan doa yang dipimpin oleh Suster Alma dari Yayasan Pelita Kasih. Selanjutnya, sambutan disampaikan oleh Ketua Panitia Bapak Willy Darma, Ketua Cabang PDW Bandar Lampung Bapak Jo Welly Jozal, dan Ketua PDW Pusat Bapak Herman Kwik.



Doa pembukaan oleh Suster Alma dari Yayasan Pelita Kasih
Ketua Panitia, Bapak Willy Darma, menyampaikan sambutan



Sambutan Ketua Cabang PDW Bandar Lampung, Bapak Jo Welly Jozal

Bapak Herman Kwik selaku Ketua PDW Pusat menyampaikan sambutan

Setelah itu, acara dilanjutkan dengan menyanyikan lagu ulang tahun serta prosesi tiup lilin sebagai simbol rasa syukur atas perjalanan organisasi selama 21 tahun.

Kegiatan dilanjutkan dengan sesi foto bersama antara Bapak Herman Kwik, para pengurus, anggota PDW Bandar Lampung, serta seluruh tamu undangan.



Momen kebersamaan dalam foto bersama Bapak Herman Kwik dengan pengurus, anggota, dan tamu undangan

Salah satu momen spesial pada perayaan tahun ini adalah pemberian penghargaan kepada 19 anggota lanjut usia yang telah

berusia 80 tahun ke atas. Mereka menerima “Angpao Berkah” sebagai bentuk apresiasi dan ungkapan syukur atas kesehatan dan umur panjang. Anggota tertua yang hadir adalah Ibu dr. Joanna F. Tiono yang berusia 91 tahun.



Apresiasi kepada 19 anggota lanjut usia (80+) atas kesehatan dan pengabdian mereka

Acara semakin meriah dengan berbagai pertunjukan seni yang dibawakan oleh anggota PDW Bandar Lampung, antara lain penampilan Ukulele, Tai Chi, serta Line Dance yang melibatkan peserta senior maupun junior.



Penampilan ukulele dari anggota PDW Bandar Lampung yang memukau

Penampilan Tai Chi yang menampilkan ketenangan dan keseimbangan



Penampilan Line Dance yang melibatkan anggota senior maupun junior, penuh keceriaan

Selain itu, kegiatan juga dimeriahkan dengan undian doorprize berupa mesin cuci, sepeda, dan food chopper, lomba kupas jeruk yang diikuti dengan penuh semangat dan penarikan arisan rutin bulanan.



Peserta antusias mengikuti lomba kupas jeruk dengan cekatan



Pembagian hadiah undian doorprize yang ditunggu-tunggu peserta

Sebagai penutup, seluruh peserta mengikuti kegiatan menari bersama dengan lagu “Momere” yang dipandu oleh Suster Alma dan rekan-rekan. {-}



Keceriaan menari bersama “Momere” yang dipandu oleh Suster Alma



Silaturahmi Awal Tahun PDW Cabang D.I. Yogyakarta



Sebagian yang hadir mewakili semangat seluruh keluarga besar Wulan Yogyakarta

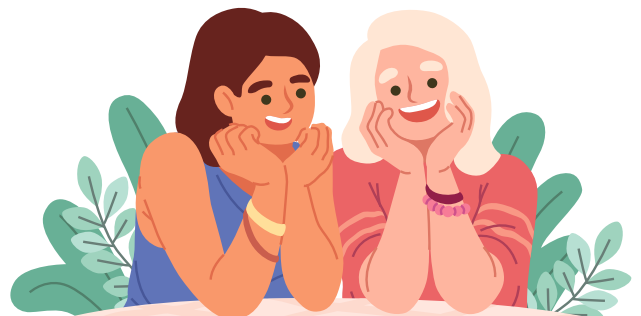
YOGYAKARTA — Tahun baru, semangat baru! Menandai dimulainya kalender 2026, PDW Cabang D.I. Yogyakarta langsung tancap gas dengan mengadakan pertemuan perdana pada 9 Januari 2026. Suasana pagi itu terasa berbeda; ada rasa rindu yang tumpah ruah dan semangat yang luar biasa dari para anggota yang hadir.

Agenda kali ini benar-benar spesial karena kami resmi membuka Arisan Periode IX. Hebatnya lagi, ada 75 anggota yang ikut bergabung dalam putaran kali ini. Tidak hanya wajah-wajah lama yang saling sapa, suasana makin meriah dengan kehadiran anggota baru yang langsung ikut bergabung menjadi peserta arisan. Senang sekali rasanya melihat anggota PDW D.I. Yogyakarta terus tumbuh dan semakin solid.

Sepanjang acara, obrolan mengalir begitu saja—mulai dari cerita liburan akhir tahun sampai harapan-harapan baru di tahun ini. Rasanya waktu berjalan begitu

cepat kalau sudah kumpul begini. Sebagai penutup yang manis, kami semua menikmati makan malam bersama. Di meja makan inilah tali silaturahmi benar-benar terasa makin erat; tidak ada sekat, hanya ada tawa dan kebersamaan yang hangat.

Pertemuan perdana ini menjadi modal semangat yang sangat berharga untuk menjalani hari-hari ke depan. Semoga keakraban tetap terjaga, diberikan kesehatan yang melimpah, dan tentunya penuh keberkahan sepanjang tahun 2026. Sampai jumpa di pertemuan berikutnya!



PDW Cabang Jakarta Pusat Merayakan Tahun Baru 2026



Kebersamaan yang penuh kehangatan dan semangat

Memasuki pekan kedua di tahun 2026, PDW Cabang Jakarta Pusat menggelar momen penuh kebersamaan pada Senin, 19 Januari 2026. Mengambil tempat di Rumah Makan Aroem yang legendaris di kawasan Jalan Mahakam, pertemuan ini menjadi ajang syukuran tahun baru.

Arisan Periode 2026. Program yang rencananya akan berjalan selama 10 bulan ke depan ini disambut dengan antusiasme tinggi oleh para anggota. Arisan ini bukan sekadar ajang menabung bersama, melainkan menjadi "jangkar" yang memastikan silaturahmi antaranggota tetap terjaga secara rutin dan konsisten.



Tetap kompak dan anggun dalam berbusana
Suasana pertemuan kali ini terasa sangat istimewa karena menandai dimulainya



Anggota PDW Jakarta Pusat bernyanyi dengan penuh percaya diri dan keceriaan



Peragaan Kelahiran Yesus, sederhana namun penuh maknat

Sambil menunggu agenda utama, ruangan makan dipenuhi dengan alunan suara merdu saat para anggota bernyanyi bersama. Musik dan lagu seolah menjadi jembatan yang menghidupkan kenangan lama dan menciptakan keceriaan baru. Bincang-bincang santai pun mengalir tanpa sekat, mulai dari bertukar kabar kesehatan hingga berbagi cerita inspiratif tentang keseharian.



Menikmati makan siang bersama

Acara yang penuh tawa ini kemudian ditutup dengan sesi makan siang bersama. Sajian hidangan khas yang menggugah selera di RM Aroem semakin menyempurnakan kehangatan pertemuan siang itu. Kebersamaan yang erat ini diharapkan menjadi pondasi semangat bagi seluruh anggota PDW Jakarta Pusat untuk menjalani tahun 2026 dengan penuh kesehatan, kebahagiaan, dan kemandirian yang bermakna. {~}



Perayaan HUT ke-28 PDW Cabang Bandung di Hari Kasih Sayang



Suasana penuh sukacita di HUT ke-28 PDW Bandung

Perayaan Hari Ulang Tahun ke-28 PDW Bandung diselenggarakan pada Kamis, 12 Februari 2026, bertempat di Bumi Silih Asih, Ruang Ignatius, Jalan Moch. Ramdhan No. 18, Bandung.



Pembukaan acara oleh MC Ibu Retno dan Ibu Edy. Acara dibuka oleh pembawa acara, Ibu Retno dan Ibu Eddy, dengan menyampaikan ucapan selamat datang kepada seluruh anggota Wulan Bandung dan para tamu undangan yang hadir.



Menyanyikan lagu Indonesia Raya dipimpin Ibu Listiana Untari

Rangkaian acara diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dipimpin oleh Ibu Listiana, dilanjutkan dengan Hymne Wulan yang diiringi alunan musik angklung PDW Bandung. Mengheningkan cipta dipimpin oleh Ibu Wiratmi Sartana selaku Ketua PDW Cabang, dan doa pembukaan disampaikan oleh Pdt. N. Tony Saputra, Ketua Umum PGPK Bandung.





Ibu Sri Wiratmi memberikan sambutan HUT ke-28 PDW Bandung



Doa dipimpin Pdt. N. Tony Saputra, Ketua Umum PGPK Bandung

Ketua Panitia, Ibu Listiana Untari, menyampaikan laporan kegiatan yang kemudian dilanjutkan dengan sambutan Ketua PDW Bandung dalam rangka HUT ke-28. Dalam sambutannya, Ibu Wiratmi menyampaikan tema perayaan tahun ini, yaitu: “Wulan Bandung Merajut Kasih dalam Keluarga dan Masyarakat” dengan subtema: “Meski Senja Usia Masih Tetap Berkarya dan Berdaya.” Tema ini dinilai sangat relevan dalam membangun dan mengasihi keluarga serta masyarakat, sejalan dengan visi dan misi: Mandiri, Terhormat, dan Bermakna. Di usia 28 tahun yang semakin dewasa dan berpengalaman, PDW Bandung diharapkan terus berjaya dan berkarya menuju Indonesia Emas. Wulan diibaratkan seperti matahari senja yang tetap memancarkan sinar indah di cakrawala.



Ibu Listiana Untari menyampaikan laporan Ketua Panitia

Sambutan berikutnya disampaikan oleh Penasihat PDW Bandung, Bapak Pdt. Em. Paulus Wiyono.



Sambutan Penasehat PDW Bandung, Bapak Pdt. Em. Paulus Wiyono



Ibu Murini Surono membacakan riwayat PDW Bandung



Acara hiburan dimulai dengan permainan grup angklung WULAN Bandung, dipandu oleh Ibu Retno

Acara hiburan diawali dengan penampilan angklung Wulan Bandung yang dipandu oleh Ibu Retno. Selanjutnya, seluruh hadirin menyanyikan lagu “Selamat Ulang Tahun” yang dilanjutkan dengan prosesi pemotongan kue ulang tahun oleh Ibu Wiratmi. Potongan kue secara simbolis diberikan kepada Pdt. N. Tony Saputra selaku Ketua Umum PGPK Bandung, Penasihat PDW Bandung, Ibu Dada Rosada, serta kepada para pengurus.



Ibu Wiratmi memotong kue Ulang Tahun



Potongan kue ulang tahun untuk Ibu Nani Dada Rosada

Potongan kue ulang tahun untuk Bapak Pdt. N. Tony Saputra, Ketua Umum PGPK Bandung



Potongan kue ulang tahun untuk Penasehat PDW Bandung

Seluruh Pengurus PDW Bandung foto bersama

Rangkaian hiburan dilanjutkan dengan fashion show, penampilan ukulele, serta persembahan lagu dari anggota Wulan Bandung. Tak kalah menarik, dipentaskan pula sandiwara Wulan berupa drama musikal bertema “The Sound of Music”, yang mengangkat nilai-nilai cinta, keluarga, keberanian, serta kekuatan

musik dalam menyembuhkan dan menyatukan manusia di tengah situasi yang penuh tantangan.



Bapak Albert Tonpunu menyumbangkan lagu dalam perayaan HUT WULAN ke-28



Drama musikal The Sound of Music dibawakan oleh Wulan Bandung



Aksi panggung para pemain drama, penuh ekspresi, semangat, dan memukau

Acara semakin meriah dengan pengumuman door prize dan pemenang fashion show. Perayaan ditutup dengan makan siang bersama dalam suasana penuh sukacita dan kebersamaan. {~}

Awal Tahun Ceria: PDW Cabang Denpasar Merangkai Makna di Usia Emas dengan Penuh Sukacita



Kebersamaan PDW Cabang Denpasar yang selalu dirindukan.

Kamis 08 Januari 2026 dibuka dengan hangat dan penuh senyum oleh para Wulanders PDW Denpasar dalam pertemuan rutin yang digelar di Kuta Plaza Restaurant, Bali. Mengusung tema inspiratif “**Menua dengan Martabat, Hidup dengan Makna**”, acara ini menjadi momen yang tidak hanya menyenangkan, tetapi juga menguatkan hati.



Senyum hangat Ibu Leny Christanti membuka hari
Sejak pukul 10.30 WITA, para Wulanders mulai berdatangan dengan semangat

baru. Sapaan hangat dan tawa ringan langsung memenuhi ruangan. Acara dibuka oleh MC **Ibu Leny Christanti** yang juga menyampaikan ucapan Selamat atas berbagai Hari Raya yang telah dilewati, menghadirkan nuansa kebersamaan yang hangat.

Suasana berubah khidmat saat doa pembuka dipimpin oleh **Ibu Henny Djuwarini**, dilanjutkan dengan menyanyikan Indonesia Raya dan Hymne Wulan yang membangkitkan rasa bangga dan persatuan. Acara dilanjutkan dengan mendengarkan sambutan dari Ketua PDW Denpasar **Bapak Budi Susanto** yang memberikan semangat di Tahun yang Baru bagi para Wulanders agar terus aktif dan berkontribusi di usia emas, juga ucapan Terima Kasih kepada **Ibu Gita Loekman** dan **Ibu Nandia Subagio**, dimana beliau berdua berkenan memberikan sponsor konsumsi hari ini sebagai ungkapan syukur atas berkah bertambahnya usia.



Bapak Sutrisno menuturkan renungan penuh hikmat.

Momen utama hari ini adalah sesi renungan yang dibawakan oleh **Bapak Sutrisno** dengan tema “**Yang Tua yang Terhormat dan Berhikmat**”. Dimana dibahas mengenai makna “**Terhormat**” dalam visi Paguyuban Dharma Wulan: Mandiri, Terhormat, Bermakna. Dimana, merefleksikan hidup yang mandiri dan bermakna terasa relatif mudah dipahami, namun terhormat sering terasa abstrak dan kerap hanya menjadi sebutan formal, bukan cerminan perilaku. Secara makna, terhormat berkaitan dengan **sikap mulia, bermartabat, dan berperilaku luhur yang layak dihargai**, bukan sekadar karena usia. Dalam perspektif usia emas, kehormatan tidak otomatis datang seiring bertambahnya umur, karena tidak semua orang memiliki kebijaksanaan; ada pula yang justru menunjukkan sikap kurang bijak dalam keseharian. Karena itu, inti dari hidup terhormat adalah **memiliki hikmat dalam bertindak, berbicara, dan mengambil keputusan**. Hikmat ini dapat diperoleh dengan **mendekatkan diri kepada Tuhan** serta **belajar dari pengalaman hidup**. Dengan demikian, setiap individu dapat benar-benar mewujudkan kehidupan yang mandiri, terhormat, dan bermakna secara nyata dalam keseharian.



Ibu Gudy Nirmala



Senyum bahagia Bapak Budi Susanto & Ibu Hetty H

Momen keceriaan kembali terasa saat perayaan ulang tahun Wulanders yang dilakukan dengan penuh suka cita, untuk Bapak Sutrisno, Ibu Grace Tangkudung, Bapak Budi Susanto, Ibu Gudy Nirmala, Ibu Gitawati Loekman dan Ibu Nandia Subagio. Senyum bahagia menghiasi wajah semua yang hadir, apalagi saat sesi foto bersama yang penuh gaya dan tawa.

Tak kalah seru, acara dilanjutkan dengan makan siang bersama dengan background live music yang menghibur dibawakan oleh Bapak Frans Hidajat, hingga bermunculan penampilan para Wulanders dengan nyanyian-nyanyian spontan yang membawa suasana nostalgia. Tak terasa waktu berlalu cepat disela keasyikan Wulanders yang mempersembahkan lagu-lagu, tibalah saat berpisah, namun hendaklah diingat bahwa bersama Wulan, setiap langkah terasa lebih ringan, setiap tawa terasa lebih hangat.



Suara indah Ibu Imelda Mogi diiringi harmonis oleh Bapak Frans Hidajat.



Ceria “chibi chibi” dari Ibu Cony Ramba untuk kita semua

Sampai Jumpa! {~}

Merah, Tawa, dan Cinta: Hangatnya Kebersamaan PDW Cabang Denpasar di Bulan Penuh Kasih



Senyum yang hangat dan penuh cerita dari para anggota PDW Cabang Denpasar

Suasana hangat langsung terasa sejak pagi di Warung Ole Jl. Mahendradatta Denpasar Barat karena pada Kamis 12 Februari 2026, para Wulanders hadir dengan semangat yang sama: **merayakan kebersamaan di bulan penuh cinta**. Nuansa merah mendominasi, memperindah momen yang bertepatan dengan perayaan Imlek dan Hari Kasih Sayang.



Ibu Leny Christanti selaku MC membuat suasana perlahan menjadi hidup.

Tema pertemuan kali ini adalah: **Mari Gelorakan Rasa Kasih Sayang dengan Hati Tulus dan Penuh Kedamaian**. Acara dimulai hampir tepat waktu, dibuka dengan penuh keceriaan. Dari doa hingga

lagu kebangsaan, setiap rangkaian terasa **akrab dan menyentuh**. Ibu Leny Christanti selaku MC membuka acara dan Sr. Wilfrida memimpin doa pembuka.



Doa pembuka yang dipanjatkan oleh Sr. Wilfrida



Menyanyikan lagu bersama, lagu Indonesia Raya dan Hymne Wulan



Sambutan yang singkat dari Bapak Budi Susanto selaku Ketua PDW Denpasar

Setelah menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Hymne Wulan, **Bapak Budi Susanto** selaku Ketua PDW Denpasar, memberikan sambutan, pengumuman dan ucapan terima kasih untuk Wulanders yang memberikan sponsor dan hadir memeriahkan acara hari ini, yang pastinya semakin menambah semangat kebersamaan.



Bersama Pak Hari, setiap kata terasa dekat dan mengena.

Salah satu momen paling berkesan adalah sesi refleksi bertema “**Mencintai sebelum Mencintai**” oleh **Bapak Hari Imam Wahyudi, S.Psi**. Dengan gaya interaktif, beliau mengajak Wulanders merenung: sudahkah kita mencintai diri sendiri? Banyak yang spontan menyebut orang-orang tercinta, namun lupa pada diri sendiri. Dari sinilah muncul kesadaran bahwa **cinta sejati berawal dari diri sendiri**. Diskusi pun mengalir hangat, dengan partisipasi aktif antara lain dari **Ibu Yani Swat dan Ibu Maylinda**, membuat sesi ini terasa lebih hidup dan memberikan pandangan baru bagi Wulanders yang hadir.



Antusiasme anggota dalam mendengar dan memahami sesi refleksi bersama pak Hari

Keceriaan berlanjut dengan penampilan **Vocal Group Wulan** yang membawakan lagu He Xin Nian Zhu Xin Nian dan Ayo Mama, diikuti selebrasi ulang tahun beberapa Wulanders tercinta yaitu **Ibu Anna Susanti, Ibu Herlani Yohandoyo,**

Ibu Maylinda, Ibu Paula Lokon dan Bapak Ricky Djoa. Senyum kebahagiaan dan tawa ceria menghiasi momen penuh syukur ini.

Setelah makan siang bersama, suasana semakin meriah lewat permainan berkelompok yang dipandu oleh Bapak Hari. Dengan penuh semangat, para Wulanders berlomba memindahkan karet gelang menggunakan pipet. Tawa pecah saat tim yang kalah harus menyanyi “Potong Bebek Angsa” dengan gaya unik-momen sederhana yang justru paling membekas.

Tak ketinggalan, persembahan lagu Imlek oleh **Ibu Angela Gunawan** bersama **Sr. Wilfrida** dan **Ibu Irma Rochilli**, yang menyanyikan lagu Wo Ce Mo Suok. Saatnya Wulanders semua juga diajak untuk bernyanyi bersama membawakan “**Jatuh Cinta**” yang semakin menghangatkan suasana. Acara ditutup dengan medley lagu yang mengundang rasa haru sekaligus bahagia.



Nada demi nada Ibu Leny Christanti dan Ibu Anna Susanti bersama memimpin sesi nyanyi bersama.

Hari itu bukan sekadar pertemuan rutin. Ini adalah pengingat bahwa kebersamaan, perhatian, dan cinta yang tulus membuat setiap momen menjadi lebih berarti. Bagi para Wulanders, inilah kebahagiaan sejati di usia emas: merasa dilibatkan, dihargai, dan dicintai. {~}



Dari kiri ke kanan- Ibu Leny Christanti, Bapak Sutrisno, Bapak Budi Susanto, Sr Wilfrida, Ibu Heety H, dan Ibu Ratna Hariadi, sebuah kebersamaan yang terasa begitu istimewa



Kegiatan PDW Denpasar: Ruang Kecil yang Menghidupkan Banyak Hal



Foto bersama anggota PDW Cabang Denpasar di Seribu Rempah Bali

Pertemuan rutin PDW Denpasar kembali digelar pada Kamis, 12 Maret 2026, pukul 10.30–13.30 WITA di Seribu Rempah Bali. Mengusung tema “Merawat Kebersamaan, Menghidupkan Sukacita, dan Menemukan Makna dalam Setiap Tantangan,” kegiatan berlangsung hangat, akrab, dan penuh makna.

Acara dibuka oleh Ibu Leny Christanti sebagai MC yang mengingatkan kembali tujuan Paguyuban Dharma Wulan, yakni mendampingi para Wulanders agar tetap hidup berkhidmat, mandiri, dan terhormat di usia lanjut. Kegiatan dilanjutkan dengan doa pembukaan oleh Ibu Herlani Yohandoyo, mengajak seluruh peserta bersyukur atas kebersamaan yang menjadi terapi positif secara emosional dan spiritual.



Ibu Leny Christanti
MC hari ini

Doa pembukaan oleh
Ibu Herlani Yohandoyo

Suasana semakin khidmat dengan menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Hymne Wulan, memperkuat rasa kebersamaan. Dalam sambutannya, Ketua PDW Denpasar, Bapak Budi Susanto, mengapresiasi kehadiran anggota serta mengajak berdiskusi aktif terkait rencana HUT ke-18 dan evaluasi lokasi pertemuan.

Penasihat PDW Denpasar, Bapak Sutrisno, menyampaikan evaluasi keanggotaan dan menegaskan visi paguyuban: mengubah masa tua menjadi fase aktif, produktif, dan bermakna. Disepakati bahwa pertemuan tetap diadakan sebulan sekali dengan konsep kegiatan ringan, interaktif, dan menyenangkan.



Bapak Sutrisno membuka sesi evaluasi—serius,
tapi tetap santai

Kehangatan semakin terasa saat perayaan ulang tahun Ibu Yani Swat dan Ibu Leny Christanti. Lagu ulang tahun, ucapan selamat, dan pemberian hadiah menjadi simbol perhatian dan kekeluargaan yang tulus.



Ucapan ulang tahun untuk Ibu Yani Swat dan Ibu Leny Christanti menerima gift

Momen kebersamaan berlanjut dalam sesi makan siang dan foto bersama, di mana percakapan mengalir santai tanpa sekat. Kegiatan dilanjutkan dengan permainan Hidden Block yang melatih konsentrasi, logika, dan kreativitas. Permainan ini bermanfaat untuk menjaga ketajaman kognitif para Wulanders.

Selanjutnya, games interaktif melatih daya ingat, koordinasi, kecepatan berpikir, serta kerja sama tim. Aktivitas ini juga meningkatkan rasa percaya diri dan keceriaan peserta.



Ibu Milanda terlihat santai dan Ibu Conny Ramba berhasil menyelesaikan permainan Hidden Block

Acara ditutup dengan menyanyikan lagu “Sayonara” dan “Gelang Sipaku Gelang” yang menghadirkan suasana ringan dan penuh keakraban.

Secara keseluruhan, pertemuan ini menunjukkan bahwa kebersamaan sederhana mampu menghadirkan pengalaman yang bermakna. Setiap anggota memiliki ruang untuk terlibat, berinteraksi, dan merasa menjadi bagian penting dari komunitas. {~}



Ekspresi beda-beda, tapi vibes-nya tetap satu: kebersamaan



Kegiatan PDW Cabang Tasikmalaya di Bulan Ramadhan



Pengurus berfoto bersama sebelum memulai kegiatan pembagian takjil

Dalam rangka menyemarakkan bulan Ramadhan, Pengurus PDW Tasikmalaya mengadakan kegiatan pembagian takjil yang dilaksanakan pada hari Minggu, 8 Maret 2025. Menjelang waktu berbuka puasa, takjil dibagikan kepada para pengendara kendaraan roda dua dan roda empat yang melintas di depan kantor Sekretariat PDW.

Bapak Emug selaku Ketua menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh anggota yang telah memberikan sumbangan untuk pengadaan takjil tersebut. Semoga kegiatan berbagi ini membawa berkah dan mempererat kebersamaan. {~}



Pembagian takjil kepada masyarakat sekitar





Renungan Arti Terhormat dalam Visi & Misi Paguyuban Dharma Wulan

Stephanus Sutrisno
Anggota Pembina YDW

Sejak mengenal Paguyuban Dharma Wulan (PDW) pada tahun 2008, saya tertarik pada Visi, Misi PDW: Mandiri, Terhormat, Bermakna. Sampai saat ini saya berusaha menjalankan visi, misi tersebut dan bisa diwujudkan terutama untuk mewujudkan hidup Mandiri dan hidup Bermakna, tetapi untuk mewujudkan hidup Terhormat saya masih berpikir keras, seperti apa sih hidup Terhormat itu?

Dalam dokumentasi tentang PDW yang bisa dibaca terdapat kalimat "kita dihormati karena pantas untuk dihormati, tidak hanya karena usia kita saja" Timbul pertanyaan: apa ukuran pantas untuk dihormati?

Lalu saya buka Google, di sana dikatakan: Terhormat artinya sangat dihormati, dimuliakan dan dihargai karena memiliki kedudukan, sifat atau perilaku yang luhur, agung serta patut dijunjung tinggi.

Terhormat sering dipakai sebagai sapaan atau sebutan untuk orang penting, pejabat atau sosok yang sangat disegani. Juga mencerminkan sikap menghargai diri sendiri dan orang lain dengan sopan santun dan adab yang baik bukan sekedar basa basi. Sinonim kata Terhormat adalah bermartabat, mulia, berkelas, bergengsi, berstatus, berharga, berwibawa dan bermoral.

Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia: Terhormat adalah kata benda dan bisa kata sifat yang berarti mulia, dihormati, terpuja. Memperhatikan hal tersebut diatas, dalam benak saya masih bertanya-tanya karena penjelasan tersebut masih bersifat abstrak dan subyektif, lalu bagaimana yang konkrit dan objektif? Karena dalam praktek kehidupan sehari-hari sebutan Terhormat itu masih lebih banyak bersifat formalistis dan belum tentu berperilaku luhur serta patut dijunjung tinggi.

Berpijak pada PDW sebagai Paguyuban Warga Usia Lanjut/orang tua maka menurut Gerontologi suatu studi multidisiplin yang mempelajari proses penuaan secara menyeluruh mencakup perubahan biologis, psikologis dan sosial yang terjadi pada manusia seiring bertambahnya usia serta dampaknya terhadap individu dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup manusia.

Lanjut Usia dibagi menjadi 3 bagian yaitu:

1. Usia kronologis yang dinyatakan dalam jumlah tahun hidup seseorang, misalnya: lahir tahun 1942.
2. Usia biologis yaitu ukuran seberapa baik tubuh seseorang berfungsi secara biologis dibandingkan usia kronologisnya misalnya: usia 80 tahun kelihatan seperti usia 70 tahun, begitu juga sebaliknya.
3. Usia psikologis diukur seberapa baik seseorang berfungsi secara mental, emosional dibandingkan usia kronologis.

Usia psikologis tidak sama dengan usia mental. Usia mental fokus pada kemampuan kognitif dan intelektual sedangkan usia psikologis meliputi aspek emosional dan sosial.

Usia lanjut/orang tua sering dianggap memiliki kebijaksanaan/hikmat karena sering dimintai nasehat sebab dianggap memiliki banyak pengalaman dari sekian tahun perjalanan hidupnya (sudah banyak makan asam garam).

Pertanyaannya apa semua usia lanjut bijaksana/berhikmat?

Tentu saja tidak sebab ada warga usia lanjut yang tidak bijaksana/berhikmat alias bodoh, dungu, ceroboh, sembrono sehingga jadi batu sandungan bagi sekitarnya.

Contoh sikap lansia yang tidak bijaksana/berhikmat antara lain menggerutu, gadgetan tanpa kenal waktu, mudah tersinggung, bergosip, malas gerak, malas mandi, mau menang sendiri, egois, ngeyel, dan sebagainya.

Oleh karena itu berapapun usia kita saat ini yang paling penting kita memiliki kebijaksanaan/ hikmat untuk setiap tindakan dalam berkomunikasi, dalam menentukan pilihan, dalam mengambil keputusan, dan lain-lain.

Bagaimana cara memiliki kebijaksanaan/hikmat?

1. Minta kepada Tuhan

Tuhanlah yang memberikan hikmat/kebijaksanaan. Ingat pepatah yang mengatakan "Fear of God is the beginning of wisdom" takut akan Tuhan adalah awal mula kebijaksanaan. Jika kita takut akan Tuhan maka kita akan memiliki hikmat/kebijaksanaan yang bermanfaat tidak saja bagi sesama tetapi juga bagi diri sendiri dan anak cucu kita.

2. Belajar dari pengalaman

Bayangkan jika Anda berusia lanjut dan Anda masih sehat, bersemangat ditambah Bijak/Berhikmat pastilah Anda menyala, bercahaya dan menjadi berkat bagi sesama.

Dengan demikian kita bisa mewujudkan hidup Mandiri, Terhormat dan Bermakna sesuai Visi, Misi Paguyuban Dharma Wulan secara sederhana, konkrit dalam praktek sehari-hari. {~}

Denpasar, 8 Januari 2026

S. Sutrisno



Pendekatan “Kebijaksanaan”

Dr. Wahyu Lay, MM

Dosen Filsafat, di STT Paulus, Jakarta

Saya memberi judul tulisan ini **Pendekatan Kebijakan** karena tertarik dengan pelajaran dan diskusi di Sekolah. Dari berbagai materi yang dipelajari, saya merasa pendekatan kebijakan dalam filsafat manusia sangat berguna untuk kehidupan sehari-hari. Sebenarnya setiap orang berfilsafat, walaupun belum pernah mendengar kata “filsafat”. Pada dasarnya manusia ingin tahu dan ingin mengerti sesuatu dengan jelas dan mendalam. Kita sering bertanya: apa ini, mengapa begitu, bagaimana terjadinya. Kita merasa puas jika menemukan alasan yang masuk akal.

Filsafat mempelajari segala sesuatu secara mendalam, mencari sebab dan maknanya. Karena itu filsafat selalu berusaha menjawab pertanyaan manusia tentang kehidupan.

Dalam hidup, manusia terus berkembang. Ia melihat masa lalu, menjalani masa kini, dan memikirkan masa depan. Namun manusia tidak hidup sendiri - ia hidup bersama orang lain. Di sinilah muncul perbedaan pendapat. Kita bisa setuju pada sesuatu, tetapi orang lain belum tentu setuju. Kebijakan adalah mampu memahami orang lain walaupun tidak sependapat.

Banyak orang mengira kebahagiaan hanya tergantung keadaan sekitar. Padahal kebahagiaan lebih ditentukan oleh bagaimana kita memaknai peristiwa hidup.

Jika kita menilai sesuatu secara rasional dan tenang, kita akan merasa mantap dan damai.

Sebaliknya, jika kita menilai secara emosional dan tidak rasional, kita mudah merasa cemas, takut, atau tertekan.

Karena itu, bila orang lain tidak setuju dengan kita, itu adalah haknya. Begitu juga kita berhak menentukan pilihan hidup kita sendiri. Apa yang baik bagi kita belum tentu baik bagi orang lain.

Menghargai perbedaan itulah kebijakan.

Manusia mengetahui sesuatu karena belajar atau merenung. Dari situ ia membuat keputusan. Keputusan-keputusan ini terus berkembang, dari satu pemahaman menuju pemahaman yang lebih baik. Kebijakan juga berkembang seiring pengalaman hidup.

Kesimpulan

1. Filsafat adalah proses belajar menjadi lebih bijaksana.
2. Kita bisa tetap rukun walaupun berbeda pendapat.
3. Setiap manusia unik - tidak ada orang lain yang sama persis dengan diri kita. {~}

Fotografi Sebagai Hobi

Jim Mintarja – Wulan Jakarta Timur

Di tahun 1980an secara kebetulan saya mempunyai satu set kamera foto Nikon yang lengkap. Ada lensa biasa, lensa tele dan lensa wide-angle (lensa sudut lebar yang cocok untuk panorama dan foto bersama). Kebetulan memiliki, karena ada seorang teman yang meminta saya untuk membeli kamera foto milik temannya yang sedang memerlukan uang. Hanya terdorong untuk membantu saya membeli satu set kamera itu, tersimpan dalam sebuah kotak khusus kamera. Sudah lama kamera ini tidak dipakai lagi, karena sudah beralih ke kamera digital yang tidak lagi menggunakan film.

Meski sudah memiliki kamera bagus, dulu saya hanya sekali-sekali menggunakannya untuk acara keluarga dan wisata. Belum paham tentang fotografi, dan juga belum tertarik mendalami seni fotografi.

Mulai Tertarik Fotografi

Pertengahan tahun 2021, ketika masih dalam masa puncak pandemi Covid 19, saya dengan bantuan sahabat-sahabat mendirikan 'KOMUNITAS 50plus', wadah mempersiapkan dan menjalani kehidupan yang semakin berkualitas dan bermakna di usia 50+. Berhubung adanya pembatasan kegiatan di luar rumah, maka kami memulai berbagai pertemuan dan kegiatan secara online via zoom. Kegiatan yang dipilih adalah yang bisa dilakukan masing-masing anggota di rumah. Beberapa kegiatan tersebut antara lain: menulis, fotografi, senam pernafasan, senam yoga, berkebun, melukis dan lainnya. Masing-masing kegiatan tersebut dibimbing oleh seorang mentor atau fasilitator. Sebagai pengurus, saya perlu aktif dalam semua kelompok kegiatan, terutama untuk menyemangati dan menjaga dinamika kelompok.

Sangat beruntung, mentor dari kelompok Fotografi sangat tekun mendampingi para anggota yang mayoritas belum mengenal fotografi. Hampir semua anggota hanya menggunakan HP, beberapa orang saja yang memiliki kamera foto. Ibu mentor ini aktif mendorong anggota untuk memposting foto-foto di Grup WA. Setiap foto diberi komentar dan pengarahan perbaikan jika perlu.

Pada awalnya saya hanya ikut-ikutan untuk memberi contoh dan menyemangati anggota grup saja. Namun.., ternyata foto-foto saya semakin lama semakin baik, berkat bimbingan mentor. Dan saya semakin menyukai fotografi, meski tidak untuk menjadi fotografer.

Membuat Foto Cantik Menyenangkan dan Mudah

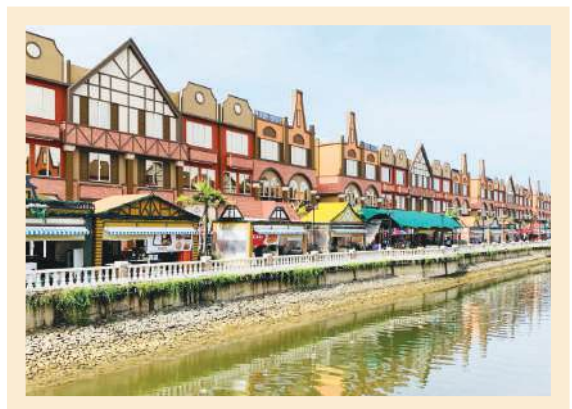
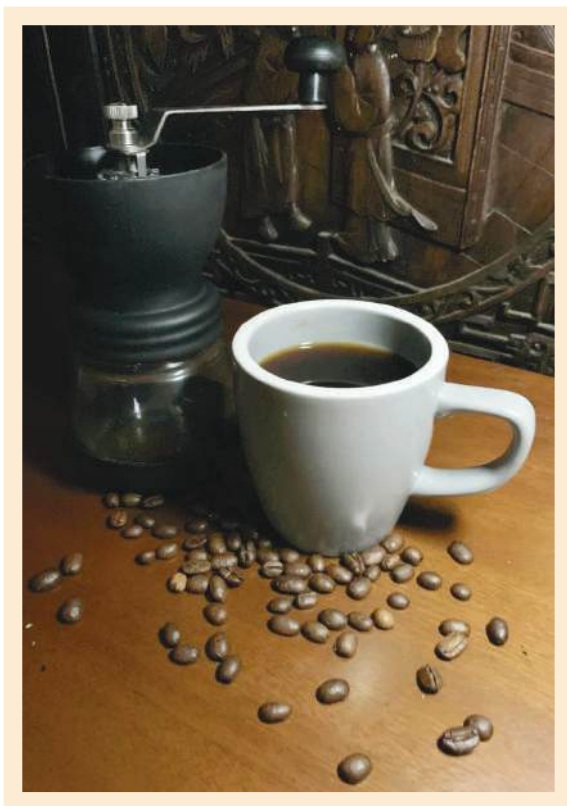
Memotret dan membuat foto indah dengan Handphone ternyata mudah. Yang paling penting adalah memahami dasar-dasar fotografi dengan HP yang ternyata sederhana dan mudah diikuti. Untuk meningkatkan keterampilan hanya ada satu cara: memotret ... memotret ... dan memotret... dengan mempraktekkan dasar-dasar fotografi yang telah dipelajari.

Apa pun bisa dijadikan objek untuk dipotret. Setiap jalan pagi saya membawa HP, dan hampir setiap hari memotret objek-objek yang saya temukan di jalan. Bunga liar di pinggir jalan. Tanaman bunga dan buah yang ditemui pada pagar rumah yang dilewati. Kucing yang sedang berkeliaran. Daun dan ranting kering di atas aspal jalan juga bisa menjadi objek foto yang menarik.

Di rumah, di taman, pusat perbelanjaan, dan dimanapun juga, bisa ditemukan objek foto yang menarik. Makanan dan kue yang terhidang di meja bisa menjadi objek foto menarik. Semakin sering memotret, semakin terasah kepekaan atas hal-hal menarik sebagai objek foto. Hampir setiap hari saya memotret. Malah hampir setiap sarapan pagi saya jadikan objek potret. Dan... saya semakin menyukai hobi ini.

Bagaimana dengan Anda? Mau mulai mencoba...? Jika ada yang ingin memulai, dimanapun domisili Anda, dan mau bergabung di grup "50+ Gemar Fotografi" – KOMUNITAS 50plus. Bisa menghubungi saya di **0816 782 514**. {~}

Beberapa hasil foto pak Jim Mintarja





Belajar Mengasihi Diri di Usia Emas

Oleh: Tim Redaksi berdasarkan materi **Hari Imam Wahyudi, S.Psi.**, dengan harapan dapat menjadi refleksi dan panduan praktis bagi Wulanders dalam menjalani usia emas dengan lebih damai, penuh syukur, dan kasih terhadap diri sendiri.

Banyak dari kita, terutama generasi yang saat ini berada di usia emas, rata-rata dibesarkan dengan nilai yang sangat mulia: dahulukan orang lain, utamakan keluarga, jangan egois. Kita diajarkan untuk berkorban, memberi, dan melayani. Itu adalah ajaran yang indah. Namun, dalam praktik psikologis, sering ditemukan satu hal penting yang terlupakan: **sebelum mencintai orang lain, kita perlu mencintai diri sendiri terlebih dahulu.**

“Jika hati kita kosong, kita tidak akan pernah mampu memberi cinta yang utuh kepada orang lain.” — Hari Imam Wahyudi, S.Psi.

Sekilas, mencintai diri sendiri terdengar seperti mementingkan diri sendiri. Padahal, maknanya sangat berbeda. **Mencintai diri sendiri bukan berarti egois, tetapi menghargai diri sebagai ciptaan Tuhan yang berharga.** Bagaimana kita bisa memberi cinta, jika hati kita sendiri kosong?

Bayangkan sebuah teko berisi air. Jika teko itu kosong, apa yang bisa dituangkan ke dalam gelas? Tidak ada. Demikian juga dengan cinta. **Jika kita tidak memiliki cinta dan penghargaan terhadap diri sendiri, akan sulit memberikan cinta yang tulus kepada orang lain.**

Selama ini kita mungkin lebih sering berdoa untuk orang lain: untuk anak-anak, untuk keluarga, untuk sahabat. Itu tentu baik. Namun, pernahkah kita berdoa untuk diri sendiri? Memohon kesehatan, ketenangan hati, dan kekuatan? **Berdoa untuk diri sendiri bukanlah tanda kelemahan, melainkan bentuk penerimaan bahwa kita juga membutuhkan pertolongan Tuhan.**

Mencintai diri juga berarti menerima emosi yang muncul dalam hati. Adakalanya orang berkata, “Sudah tua, tidak boleh cengeng,” atau “Tidak boleh marah, nanti dosa.” Padahal, **menangis dan marah adalah emosi yang manusiawi.** Jika kita sedih karena mengingat sesuatu di masa lalu, menangislah. **Itu bukan tanda lemah, melainkan tanda bahwa hati kita masih hidup.**

Emosi yang dipendam terus-menerus justru bisa menjadi beban. Ia bisa berubah menjadi stres, gangguan tidur, bahkan penyakit fisik. Dalam psikologi, ada pemahaman bahwa **emosi perlu disalurkan dengan cara yang sehat agar kita kembali pada kondisi tenang.**

Selain menerima emosi, mencintai diri berarti bersyukur atas keberadaan kita. **Ucapkan terima kasih kepada diri sendiri karena sudah bertahan melewati berbagai masa sulit.** Kita ada bukan karena kebetulan. **Kehadiran kita adalah bagian dari rencana dan kuasa Tuhan.**

Ketika kita bersyukur atas diri sendiri, kita akan lebih damai. Dari kedamaian itu, lahirlah cinta yang lebih tulus. **Kita tidak lagi mencintai karena kewajiban atau rasa takut, tetapi karena hati kita penuh.**

Di usia emas, inilah saat yang tepat untuk belajar berkata pada diri sendiri: **“Saya berharga. Saya layak dicintai. Saya bersyukur atas hidup ini.”** Dari hati yang penuh kasih terhadap diri sendiri, kita akan lebih mudah mengasihi sesama.

Ingatlah, **jika kita tidak memiliki cinta dalam diri, bagaimana kita bisa memberikannya kepada orang lain?** Maka, mulailah hari ini dengan satu langkah sederhana: **cintai diri sendiri, dan bersyukurlah atas hidup ini. {~}**



“Mencintai diri sendiri bukan egois; itu adalah sumber dari semua cinta yang tulus.”

Hari Imam Wahyudi, S.Psi.

Mengambil Foto Cantik Hanya Dengan Smartphone

Oleh: Jim Mintarja – Wulan Jakarta Timur

Di masa sekarang, kemanapun kita pergi, hampir tidak pernah ketinggalan membawa smartphone. Selain untuk berkomunikasi, fungsi lain dari sebuah smartphone adalah untuk memotret. Banyak smartphone yang sekarang dilengkapi dengan lensa berkualitas, bisa menghasilkan foto berkualitas yang tidak kalah dengan hasil kamera DSLR/Mirrorless.

Manfaat Fotografi

Bagi warga senior, memotret ternyata bukan hanya berguna untuk merekam momen indah bersama anak cucu dan teman-teman, tapi... juga bermanfaat meningkatkan kualitas hidup. Beberapa diantaranya: hidup menjadi aktif, meningkatkan fungsi kognitif (kemampuan berpikir) di otak, melepaskan stres, merangsang kreativitas, meningkatkan kepercayaan diri, berfungsi sebagai terapi kesehatan, dan memperluas relasi sosial.

Membuat foto cantik itu mudah

Kita biasanya membuat foto sebagai dokumentasi untuk kenang-kenangan: ketika acara keluarga, kumpul dengan teman-teman atau piknik. Agar kita bisa mendapatkan manfaat peningkatan kualitas hidup yang disebutkan diatas, ayo kita simak tentang cara membuat foto yang memiliki nilai seni fotografi.

Untuk membantu kita membedakan foto dokumentasi biasa dengan foto bernilai fotografi, mari perhatikan perbedaan

foto-foto yang diambil dari subjek yang sama: Bunga Wijaya Kusuma (dari tanaman Ibu Ariani – Wulan Jakarta Timur).



Dengan mengikuti beberapa pedoman dasar-dasar fotografi yang sederhana, kita bisa menghasilkan foto berseni dengan smartphone.

Tips Fotografi Pakai HP dengan Hasil Pro

1. Gunakan cahaya alami (hindari gunakan lampu kilat).

Jika memotret subjek dalam ruangan yang tertutup, sebisa mungkin dapatkan cahaya yang masuk. Misalnya dengan membuka sedikit gordena yang menutupi jendela. Memotret dalam ruangan dengan cahaya alami paling efektif dilakukan dekat jendela besar pada pagi atau sore hari untuk mendapatkan cahaya lembut. Gunakan tirai tipis (vitrase) untuk mengurangi bayangan keras.



2. Gunakan Grid (garis bantu) yang tersedia pada Setting - Kamera di HP. Garis ini membantu mendapatkan posisi subjek yang baik (tidak miring) dan komposisi subjek di foto.



3. Aturan "Sepertiga" (Rule of Thirds)

Teknik komposisi fotografi yang membagi layar menjadi sembilan bagian sama besar menggunakan dua garis vertikal dan dua horizontal. Menempatkan subjek utama di salah satu titik perpotongan (titik kuat) atau sepanjang garis tersebut akan membuat foto lebih estetik, seimbang, dan dinamis dibandingkan menempatkan subjek di tengah.



3. Aturan "Sepertiga" (Rule of Thirds)

Teknik komposisi fotografi yang membagi layar menjadi sembilan bagian sama besar menggunakan dua garis vertikal dan dua horizontal. Menempatkan subjek utama di salah satu titik perpotongan (titik kuat) atau sepanjang garis tersebut akan membuat foto lebih estetik, seimbang, dan dinamis dibandingkan menempatkan subjek di tengah.

4. Garis Simetris

Memotret secara simetris adalah teknik komposisi yang menyeimbangkan dua sisi gambar (kanan-kiri atau atas-bawah) agar terlihat sama, menciptakan kesan teratur dan tenang. Tempatkan subjek di tengah bingkai, menggunakan garis panduan, seperti jalan atau arsitektur.



5. Fokus pada Satu Objek.

Jangan memotret beberapa subjek dalam foto. Pilih satu subjek. Potret subjek itu sedekat mungkin, dengan mendekatinya. Jangan gunakan zoom (membesarkan lensa) pada kamera, karena akan menurunkan kualitas ketajaman foto. Lebih baik lagi memotret subjek tersebut dari berbagai posisi.



6. Foto Subjek dari Dekat (Close-up)

Teknik close-up atau fotografi makro, adalah teknik mengambil gambar jarak dekat untuk menonjolkan detail, tekstur, atau bagian tertentu dari subjek. Teknik ini menciptakan fokus tajam pada satu titik, sering kali menghasilkan latar belakang blur (kabur) yang artistik.



Memotret subjek di lantai, tidak perlu berbaring atau tiarap di lantai, tapi... cukup mengambil posisi jongkok, pegang Handphone terbalik dengan kamera foto di posisi bawah.



Beberapa hasil foto pak Jim Mintarja



Mari Menjadi Orang Tua Asuh

Donatur yang menjadi “Cahaya Harapan” bagi anak yang kurang beruntung, membantu di bidang pendidikan melalui Program Orang Tua Asuh (OTA) YAYASAN DHARMA WULAN bekerja sama dengan Yayasan Anak Indonesia Mandiri Sejahtera (YAI).

Nama	PDW	Jml Anak	Anak Asuh
Bapak Wisnu Lohanatha	DKI Jakarta	2	Wahyu Aji Saputro Putri Lestari
Bapak Haerul Bestari Bengardi	Bogor	2	Verataningrum Aris Nur Hidayat
Ibu Wahjuni Jahja Lohanatha	DKI Jakarta	2	Joko Listiyanto Lidia Novita
Bapak H. Faisal Hammadiyah	Bogor	1	Eva Anggraini
Ibu Hj. Nurhayatie Abdullah	Bogor	1	Zaidan Nova Arziki
Bapak Bob Hage	Sentul	2	Muhamad Lutfi Hakim Tirta Aji Ariyanto
	JUMLAH	11	

Info dari Pengurus Yayasan Anak Indonesia Mandiri Sejahtera

Sponsor dan Donatur Yayasan Anak Indonesia Mandiri Sejahtera terkasih, semoga kita semua dalam keadaan sehat dan tetap semangat.

Di masa yang sulit akibat pandemi berkepanjangan, Yayasan Anak Indonesia Mandiri Sejahtera tetap berusaha menjalankan program dan kegiatan agar anak-anak yang dibantu tetap mendapatkan pelayanan.

Seiring dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi, Yayasan Anak Indonesia Mandiri Sejahtera, tidak lagi memfokuskan bantuan kepada individu anak melainkan menjangkau anak-anak yang ikut serta dalam program kegiatan agar manfaat dan penerima program bisa menjangkau lebih banyak anak melalui komunitas kegiatan tersebut.

Info lebih lanjut dapat menghubungi:

YAYASAN ANAK INDONESIA MANDIRI SEJAHTERA

Jl. H. Samali 79

Pejaten Barat, Jakarta 12510

Telepon : 021 - 790 2989

Kelompok Tari

Yayasan Anak Indonesia menyelenggarakan kegiatan kelompok tari seminggu sekali yang diadakan setiap hari Sabtu mulai pukul 9 sampai pukul 11. Kegiatan kelompok tari ini diikuti oleh sekitar 20 anak usia TK dan SD.



ANGGOTA BARU

PDW Surabaya

- 10114 R.A. Jeane Wita
- 10115 Tan Susan Andayani
(Mei Qing)
- 10116 Sulistin Lewi (Suk Cin)
- 10117 Joo Nilawaty (Siu Tjun)
- 10118 Juliana Kirno (Yuli)
- 10119 Mimi (Cin Mei)
- 10120 Go Hong Tjoe

PDW DKI Jakarta

- 10121 Imam Rahardjo

PDW Jakarta Utara

- 10122 Caecilia Cinta Sutono
- 10123 Peggy Atirie Waworuntu
- 10124 Rina
- 10125 Maggie Kusno
- 10126 Sudarmi

PDW Tasikmalaya

- 10127 Tono Wartono
- 10128 Momon, S.IP.M.Si
- 10129 Juariah
- 10130 Dadah S
- 10131 Nani Rohaeni
- 10132 H. Jeje Zenal Abidin, S.Sos
- 10133 Wawan Setiawan, S.Pd
- 10134 Asep Surya
- 10135 Fitri Fauzia, SE

PDW Sentul Rukun Seroja

- 10136 Pendi Winata
- 10137 Sumiarsih
- 10138 Haryanto Tunggadjaya
- 10139 Lily S. Tunggadjaya

PDW Sukabumi

- 10140 Sri Esty Asmawaty (Laras)
- 10141 Yeni Limiati (Ling Ling)
- 10142 Maria Carmelita Dref (Mericar)

PDW Bandar Lampung

- 10143 Herlina Afung
- 10144 Meiny (Chiumei)
- 10145 Jauw Tauw Sioe (Atauw)
- 10146 Lim Man hoa
- 10147 Yuliana
- 10148 Suyanti (Alan)
- 10149 Lili Suryani
- 10150 Liawati (Ye Ing)
- 10151 Tjong Joen Thay (Ayun)
- 10152 Suwanto (Wan Chang)
- 10153 Lie Mei Tjin (Mei Chen)
- 10154 Shelly Wenorica
- 10155 Sukardjo (Kwang Sen)
- 10156 Lanny Tekman (Siu Lan)
- 10157 Henny (Huang Sui Cen)
- 10158 Ali (Ali Van Basten)
- 10159 Margaretha (Chiu Yek)
- 10160 Tjong Chandra

PDW Denpasar

- 10161 Ong Pek Kiem
- 10162 Maya Sari Suhendang
- 10163 M. Cecilia Christine
- 10164 Leny Kartika Limandjaya

PDW Jakarta Timur

- 10165 Dr. Lita Sarana

Anggota Yang Dikenang

Pengurus Yayasan Dharma Wulan
Pengurus Pusat PDW dan
Pengurus PDW Sentul Rukun Seroja
turut berduka cita atas meninggalnya



Dr. Dibjo Rahardjo, SpKK
Anggota PDW Sentul Rukun Seroja

Lahir : 05 Juni 1934 (92 tahun)
Wafat : Kamis, 08 Januari 2026
Dimakamkan : Jumat, 09 Januari 2026,
di Pemakaman Giri Tama,
Tonjong, Kab. Bogor

Semoga keluarga yang
ditinggalkan diberi ketabahan

Pengurus Yayasan Dharma Wulan
Pengurus Pusat PDW dan
Pengurus PDW Jakarta Timur
turut berduka cita atas meninggalnya



Sri Asmarajati S. (Auke)
Anggota PDW Jakarta Timur

Lahir : 17 Februari 1963 (63 tahun)
Wafat : Rabu, 28 Januari 2026
Dimakamkan : Minggu, 01 Februari 2026,
di TPU Petamburan, Jakarta

Semoga keluarga yang
ditinggalkan diberi ketabahan

Pengurus Yayasan Dharma Wulan
Pengurus Pusat PDW
dan Pengurus PDW Bandung
turut berduka cita atas meninggalnya



Ariyantina Limborro
Anggota PDW Bandung

Lahir : 26 Februari 1944 (82 tahun)
Wafat : Rabu, 04 Februari 2026
Dikremasi : Jum'at, 06 Februari 2026,
di Cikadut, Bandung

Semoga keluarga yang
ditinggalkan diberi ketabahan

**“Selamat jalan
menuju kedamaian
abadi. Segala
kebaikan dan
kenangan indah
akan selalu hidup
di hati kami.”**

Pengurus Yayasan Dharma Wulan
Pengurus Pusat PDW
dan Pengurus PDW Bogor
turut berduka cita atas meninggalnya



Yayoek Siti Rahayoe
Anggota PDW Bogor

Lahir : 12 Januari 1945 (81 tahun)
Wafat : Minggu, 08 Februari 2026
Dimakamkan : Senin, 09 Februari 2026,
di Pemakaman Giri Tama,
Tonjong, Kab. Bogor

Semoga keluarga yang
ditinggalkan diberi ketabahan

Pengurus Yayasan Dharma Wulan
Pengurus Pusat PDW
dan Pengurus PDW Bogor
turut berduka cita atas meninggalnya



Pranowo Martodihardjo
Anggota PDW Bogor

Lahir : 07 Maret 1933 (93 tahun)
Wafat : Minggu, 22 Februari 2026
Dimakamkan : Senin, 23 Februari 2026,
di Pemakaman Giri Tama,
Tonjong, Kab. Bogor

Semoga keluarga yang
ditinggalkan diberi ketabahan

Pengurus Yayasan Dharma Wulan
Pengurus Pusat PDW
dan Pengurus PDW Sukabumi
turut berduka cita atas meninggalnya



Bertha Sulle, S.H. MH
Anggota PDW Sukabumi

Lahir : 31 Desember 1969 (57 tahun)
Wafat : Rabu, 25 Februari 2026
Di Kremasi : Senin, 02 Februari 2026,
di Cikundul, Sukabumi

Semoga keluarga yang
ditinggalkan diberi ketabahan

Pengurus Yayasan Dharma Wulan
Pengurus Pusat PDW
dan Pengurus PDW DKI Jakarta
turut berduka cita atas meninggalnya



Jendral. TNI (Purn) H. Try Sutrisno
Anggota PDW DKI Jakarta

Lahir : 15 November 1935 (90 tahun)
Wafat : Senin, 03 Maret 2026
Dimakamkan : Selasa, 04 Maret 2026,
di Taman Makam Pahlawan,
Jakarta

Semoga keluarga yang
ditinggalkan diberi ketabahan

Pengurus Yayasan Dharma Wulan
Pengurus Pusat PDW
dan Pengurus PDW DKI Jakarta
turut berduka cita atas meninggalnya



Dick Permana
Anggota PDW DKI Jakarta

Lahir : 10 Mei 1942 (.84 tahun)
Wafat : Sabtu, 14 Maret 2026
Dimakamkan : Rabu, 18 Maret 2026,
di San Diego Hills-Karawang

Semoga keluarga yang
ditinggalkan diberi ketabahan

**"Terima kasih
atas segala
kebaikan dan
kasih sayangmu
selama ini.
Engkau akan
selalu dirindukan."**

Pengurus Yayasan Dharma Wulan
Pengurus Pusat PDW
dan Pengurus PDW Surabaya
turut berduka cita atas meninggalnya



Veronica Listyani Diptoadi (Ong Swie Lan)
Anggota PDW Surabaya

Lahir : 09 Desember 1947 (78 tahun)
Wafat : Senin, 09 Februari 2026
Dikremasi : Kamis, 12 Februari 2026,
di Krematorium Heaven,
Surabaya

Semoga keluarga yang
ditinggalkan diberi ketabahan

Pengurus Yayasan Dharma Wulan
Pengurus Pusat PDW
dan Pengurus PDW Surabaya
turut berduka cita atas meninggalnya



Linda (Tan Hwie Lian)
Anggota PDW Surabaya

Lahir : 23 November 1940 (85 tahun)
Wafat : Minggu, 22 Maret 2026
Di Kremasi : Kamis, 26 Maret 2026,
di Pemakaman Sentong Baru,
Lawang, Surabaya

Semoga keluarga yang
ditinggalkan diberi ketabahan

SUSU NYAMAN DI PERUT



Susu Miruku, susu Bebas Laktosa. Terbuat dari susu sapi segar pilihan, diolah dengan enzim terbaik sehingga menghasilkan susu 0% laktosa. Susu Miruku dapat diminum oleh siapa saja, baik diminum setiap hari untuk mendapatkan manfaat dan nutrisi susu yang lengkap, tanpa masalah di perut.

heavenlyblush
MIRUKU
ミルク
FRIENDLY DAILY MILK

*tersedia di super market di Jakarta

heavenly blush®
**YOGURT
TANPA GULA,
ENAK &
SEHAT!**

Yogurt yang cocok untuk Lansia ini,
mengandung serat yang tinggi
dari buah dan sayur.
Minumlah setiap hari agar membantu
BAB menjadi teratur.

